

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *TIME TOKEN*  
TERHADAP KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI  
PESERTA DIDIK MATERI KEGIATAN JUAL BELI  
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
KELAS III DI MI NU 33JOHOREJO KENDAL  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh :

**SITI MUBAROKAH**

NIM: 1403096091

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2019**



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Mubarokah

NIM : 1403096091

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *TIME TOKEN*  
TERHADAP KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI PESERTA  
DIDIK MATERI KEGIATAN JUAL BELI MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS III DI MI NU  
33JOHOREJO KENDAL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 4 Juli 2019

Saya Yang menyatakan,

**Siti Mubarokah**  
NIM. 1403096091





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan  
Telp 024-7601295 Fax. 7615387

---

---

**PENGESAHAN**

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Model *Time Token* Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Peserta Didik Materi Kegiatan Jual Beli Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III di MI NU 33 Johorejo Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama : Siti Mubarakah  
NIM : 1403096091  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Semarang, 4 Juli 2019

**DEWAN PENGUJI**

Ketua/Penguji

Sekretaris/Penguji ,

Joko Budi Poernomo, M. Pd  
NIP. 197602142008011011

Zulaikhah, M. Ag.  
NIP. 197601302005012001

Penguji I,

Penguji II,

Kisti Liani Purwanti, S. Si., M. Pd.  
NIP. 198107182009122002  
Pembimbing I,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd  
NIP. 196112051993032001.  
Pembimbing II,

Dr. Hj. Sukasih, M.Pd  
NIP. 19570202 199203 2001

Dr. H. Wahyudi, M.Pd  
NIP. 19691012 199603 1002



## NOTA DINAS

Semarang, 3 Juli 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Model *Time Token* Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Peserta Didik Materi Kegiatan Jual Beli Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III di MI NU 33 Johorejo Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019**

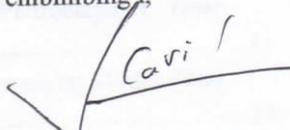
Nama : Siti Mubarakah

NIM : 1403096091

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,  
  
**Dr. Hj. Sukasih, M.Pd**  
NIP. 19570202 199203 2001



**NOTA DINAS**

Semarang, 3 Juli 2019

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Penggunaan Model *Time Token* Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Peserta Didik Materi Kegiatan Jual Beli Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III di MI NU 33 Johorejo Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019**

Nama : Siti Mubarakah

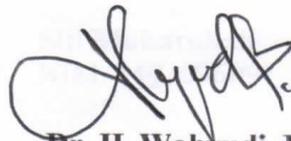
NIM : 1403096091

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II,



**Dr. H. Wahyudi, M. Pd**

NIP. 19680314 199503 1001



## ABSTRAK

**Judul : Pengaruh Penggunaan Model *Time Token* Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Peserta Didik Materi Kegiatan Jual Beli Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III di MI NU 33 Johorejo Gemuh Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019**

Penulis : Siti Mubarakah

NIM : 1403096091

Skripsi ini membahas tentang pengaruh penggunaan model *Time Token* terhadap keterampilan berkomunikasi peserta didik materi kegiatan jual beli mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas III MI NU 33 Johorejo Kendal tahun pelajaran 2018/2019. Kajiannya dilatarbelakangi oleh metode yang diterapkan kurang bervariasi, sehingga peserta didik merasa jenuh, hasilnya peserta didik kurang optimal dalam menerima dan menanggapi pelajaran yang di sampaikan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya model pembelajaran *Time Token* terhadap kemampuan berkomunikasi peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dan penilaian rubrik komunikasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas III MI NU 33 Johorejo Kendal dengan jumlah peserta didik 37, yaitu terdiri dari kelas III A sebagai kelas eksperimen berjumlah 20 peserta didik dan kelas III B sebagai kelas kontrol berjumlah 17 peserta didik.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis statistik uji perbedaan rata-rata yaitu analisis uji *t test*. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa rata-rata kelompok yang menggunakan model *Time Token* adalah 75,25 sedangkan rata-rata hasil menggunakan metode ceramah adalah 44,25. Berdasarkan hasil uji *t test* diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 8,41$  dan  $t_{tabel} = 1,75$  dengan taraf nyata sebesar 5% jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya ada perbedaan yang signifikan antara rata – rata hasil kelas eksperimen dan rata – rata hasil kelas kontrol. Hal ini menandakan bahwa kemampuan berkomunikasi menggunakan model *Time Token* lebih berpengaruh pada kelas eksperimen dari pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Maka penggunaan model *Time Token* ini efektif digunakan untuk pembelajaran IPS di MI NU 33 Johorejo Kendal tahun pelajaran 2018/2019.

Kata kunci: *Time Token*, Keterampilan Berkomunikasi



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model *Time Token* Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Peserta Didik Materi Kegiatan Jual Beli Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III di MI NU 33 Johorejo Gemuh Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019.**

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan ara pengikutnya dengan harapan semoga mendapat syafaat di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Raharjo, M.Ed. St., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak H. Fakrur Rozi, M. Ag., selaku ketua jurusan Pedidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Hj. Sukasih, M.Pd dan Dr. H. Wahyudi, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis selama masa studi dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan fikiran, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Syamsul Ma'arif, M. Ag. Selaku wali sudi yang selalu mengarahkan dan membimbing dalam proses belajar di UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Ahmad Durjani, S. Ag, M. Pd. Selaku kepala sekolah MI NU 33 Johorejo serta segenap Guru dan staf karyawan MI NU 33 Johorejo yang telah berkenan memberikan izin, bantuan, informasi, dan waktu untuk melakukan penelitian di MI NU 33 Johorejo..
6. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali banyak pengetahuan kepada penulis dalam menempuh studi di Fakultas Tarbiyah.
7. Orang tuaku tersayang, Bapak Berori dan Ibu Rukati yang telah memberi motivasi, semangat dan dukungan kepada penulis serta rangkaian do'a tulusnya yang tiada henti demi suksesnya studi penulis.
8. Kakak – kakakku beserta keluarganya (mba Asmiah, kakak Subkhan, mba Muslikah, mb Muslikatun, kang Sutrisno, kang Koderi, Anis, Miftakhudin, Amalia, Aeni, Rifqian, Huda, Sofi yang telah memberikan bantuan dan semangat dalam penyusunan skripsi.

9. Teman-temanku PGMI C 2014 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi.
10. Sahabat-sahabatku tercinta (Ulfatun K., Umi F., Mahtumatus S., Anik Anisa, Nusrotun K., Kholisatun) yang selalu menemani berjuang bersama, tanpa mereka tidak akan mungkin penulis berjuang menggapai cita-cita.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan do'anya demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian kata terimakasih dengan tulus serta irian do'a semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan di dunia dan di akhirat kepada mereka. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 4 Juli 2019

**Siti Mubarakah**  
NIM. 1403096091



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II METODE TIME TOKEN TERHADAP KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI

A. Deskripsi teori .....	10
1. Model Pembelajaran <i>Time Token</i> .....	10
a. Hakikat Model Pembelajaran <i>Time Token</i> .....	10
b. Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Time Token</i> .....	11
c. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Time Token</i> .....	12
2. Keterampilan Komunikasi .....	13
d. Pengertian Kerampilan berkomunikasi	13
e. Tujuan berkomunikasi .....	15
f. Proses Komunikasi dalam Pembelajaran	20

3. Pembelajaran IPS .....	24
4. Materi Kegiatan Jual Beli.....	25
a. Kegiatan Jual Beli di Lingkungan Rumah .....	25
b. Kegiatan Jual Beli di Pasar.....	27
c. Kegiatan Jual Beli di Sekolah .....	31
B. Kajian Pustaka.....	33
C. Hipotesis.....	35

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Analisis Data.....	42

### **BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A. Deskripsi Data .....	47
B. Analisis Data .....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
D. Keterbatasan Penelitian .....	55

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58
C. Penutup .....	58

Daftar Kepustakaan

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian eksperimen	37
Tabel 3.2	Data Hasil Uji Homogenitas	39
Tabel 4.1	Data Nilai Kemampuan Komunikasi Eksperimen	48
Tabel 4.2	Data Nilai Kemampuan Komunikasi Kontrol	46
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	49



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil MI NU 33 Johorejo
Lampiran 2a	Daftar Nama Siswa Kelas III A Eksperimen
Lampiran 2b	Daftar Nama Siswa Kelas III B Kontrol
Lampiran 3a	Daftar Lembar Nilai Kelas III A (Eksperimen)
Lampiran 3b	Daftar Lembar Nilai Kelas III B (Kontrol)
Lampiran 4	Uji Normalitas Kelas III A Eksperimen
Lampiran 5	Uji normalitas Kelas III B Kontrol
Lampiran 6	Uji Homogenitas
Lampiran 7	Uji Perbedaan Rata-Rata
Lampiran 8	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 9	RPP Kelas Kontrol
Lampiran 10	Rubrik Penilaian Komunikasi
Lampiran 11	Dokumentasi
Lampiran 12	Surat Keterangan Ko Kulikuler
Lampiran 13	Transkrip Nilai Ko Kulikuler
Lampiran 14	Surat Ijin Riset
Lampiran 15	Surat Keterangan dari MI NU 33 Johorejo
Lampiran 16	Uji Leb
Lampiran 17	Toefl
Lampiran 18	Imka

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran IPS merupakan pelajaran yang memberikan ilmu pengetahuan tentang kehidupan sosial, berpengetahuan, dapat mengkaji isu sosial di lingkungan hidupnya baik itu masa sekarang ataupun masa yang akan datang.

IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang isu-isu sosial dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi. Tema yang dikaji dalam IPS antar lain fenomena-fenomena yang terjadi dimasyarakat baik masa lalu, masa sekarang dan kecenderungannya di masa-masa yang akan datang.<sup>1</sup>

IPS juga mempunyai bidang keilmuan yang cukup luas. Bidang keilmuannya meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan sosial masyarakat. Pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang mempelajari semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat.

Tujuan pengajaran IPS tentang kehidupan masyarakat manusia dilakukan secara sistematis.<sup>2</sup> Peranan IPS sangat penting untuk mendidik siswa mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam

---

<sup>1</sup> Dadang supardan, *Pembelajaran Perspektif Filosofi dan kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 17.

<sup>2</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 143.

kehidupannya kelak sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik.

Tujuan pembelajaran IPS sekolah dasar menurut Munir yaitu: 1) membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna di kehidupan masyarakat kelak, 2) membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa, pemecahan masalah sosial dalam kehidupan masyarakat, 3) membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat dan bidang keilmuan serta bidang keahlian, 4) membekali anak didik dengan sikap mental positif, dan keterampilan keilmuan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup, 5) membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat.<sup>3</sup>

Salah satu tujuan IPS di atas, bahwa Munir menyebutkan membekali anak dengan kemampuan berkomunikasi. Maka, kemampuan berkomunikasi sangat di perlukan dalam pembelajaran IPS untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa dengan warga ataupun dalam bidang keilmuan.

Komunikasi sangat diperlukan dalam kehidupan sehari hari. Komunikasi merupakan keterampilan yang paling penting dalam kehidupan. Dalam pembelajaran juga terjadi proses komunikasi untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik. keberhasilan dari pembelajaran yaitu dengan komunikasi yang efektif. Belajar dikatakan berhasil, dari apa yang kita katakan.

---

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar....*, hlm.150 - 151

Seperti yang dikatakan Bobbie Deporter dan Mike Hernacki menyatakan dalam bukunya bahwa belajar dapat terjadi dengan cara : 10% dari apa yang kita lihat, 20% dari apa yang kita dengar, 30% dari apa yang kita lihat, 50% dari apa yang kita lihat dan dengar, 70% dari apa yang kita katakan, 90% dari apa yang kita katakan dan lakukan.<sup>4</sup> Dilihat dari perkataan Bobbie Deporter dan Mike Hernacki, bahwa belajar berhasil 90% dari apa yang kita katakan dan lakukan. Maka apabila peserta didik lebih banyak mengungkapkan atau berkata maka keberhasilan dalam pembelajaran akan lebih banyak di serap oleh peserta didik.

Proses komunikasi melibatkan dua orang atau lebih, dan didalamnya terjadi pertukaran informasi. Pembelajaran sebagai proses komunikasi dilakukan secara sengaja dan terencana, karena memiliki tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu, Agar pesan pembelajaran yang ingin ditransformasikan dapat sampai dengan baik.<sup>5</sup> Guru harus berusaha membuat peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Untuk menumbuhkan keaktifan siswa harus dimunculkan rangsangan – rangsangan yang dapat berupa tanya jawab, praktik dan latihan, membuat ringkasan, kritik dan komentar, serta pemberian tugas.

Komunikasi dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik dengan

---

<sup>4</sup> Warsono, dan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013), hlm.

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 288

tujuan agar pesan dapat diterima dengan baik dan berpengaruh terhadap pemahaman serta perubahan tingkah laku.<sup>6</sup> Dengan demikian, keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat tergantung kepada efektivitas proses komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran. Dalam sebuah pembelajaran ada siswa yang aktif dan yang kurang aktif, seperti halnya dalam berkomunikasi. Komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran sangat berdampak terhadap keberhasilan pencapaian tujuan. Komunikasi dikatakan efektif apabila terdapat aliran informasi tersebut sama – sama direspon sesuatu dengan harapan kedua komunikasi tersebut.

Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Pembelajaran yang efektif apabila kegiatan mengajar dapat mencapai tujuan yaitu peserta didik belajar meraih target pada perencanaan awal. Mewujudkan pembelajaran yang efektif sangat tergantung kepada bagaimana guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran, serta dapat memilih strategi yang tepat dalam pembelajaran. Pembelajaran efektif diartikan sederhana jika hanya sebatas *transfer of knowledge*, tetapi tidak jika diartikan sebagai pembelajaran konstruktivistik yang lebih berorientasi pada peserta didik (*student centeries*).<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 285.

<sup>7</sup> Mulyono, *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. Vii.

MI NU 33 Johorejo merupakan salah satu sekolah berbasis agama yang ada di Kendal dan menjadi sekolah dengan akreditasi yang bagus, sekolah yang baik tidak hanya memperhatikan fasilitas serta bangunannya saja, akan tetapi harus melihat apakah proses pembelajaran yang berlangsung didalamnya telah berjalan dengan baik dan telah tercapai semua tujuan yang ditetapkan. Variasi penggunaan metode sangatlah penting dalam pembelajaran. Karena metode digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswanya. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan bapak Durjani selaku kepala sekolah MI NU 33 Johorejo, bahwa proses pembelajaran yang berlangsung guru masih menggunakan metode konvensional diantaranya yaitu ceramah yang merupakan metode paling umum digunakan saat pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di kelas III MI NU 33 Johorejo dalam mengikuti proses pembelajaran IPS terkesan kurang semangat mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang membosankan, siswa menjadi pasif tidak aktif dalam proses pembelajaran. Siswa diam hanya mendengarkan guru menerangkan pelajaran. Ketika guru memberikan pertanyaan hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan. Ketika guru memberi kesempatan untuk bertanya hanya siswa tertentu saja yang berani bertanya dan mengungkapkan pendapatnya. Hal ini dikarenakan siswa yang kurang aktif hanya mengandalkan temanya yang sering bertanya dan mereka seakan akan

menyerahkan semua kepada yang lebih bisa. Adapula yang tidak berani bertanya dan malu untuk bertanya. Jadi hal seperti ini yang menjadikan siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Guru dalam pembelajaran diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah agar siswa memiliki ketrampilan untuk berinteraksi sebagai suatu proses komunikasi.

Strategi pembelajaran yang digunakan selama ini masih konvensional, sehingga komunikasi berjalan satu arah. Guru kurang memberi motivasi pada siswa agar aktif dalam pembelajaran. Guru lebih banyak memberi informasi, pengetahuan dan pemecahan masalah. Sedangkan siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan kurang berperan aktif dalam pembelajaran.

Model pembelajaran *Time Token* diharapkan dapat menjadi alternatif solusi bagi guru dalam mengaktifkan siswa sesuai perkembangan kognitif siswa kelas IV terutama pada peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa dalam menyampaikan pendapatnya. Dikarenakan pembelajaran ini lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam mengutarakan pendapatnya mengenai suatu masalah yang muncul. Strategi ini memiliki struktur pengajaran yang sangat cocok digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial. Menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa diam sama sekali. Melalui strategi pembelajaran *Time Token*, siswa dituntut untuk menyampaikan ide, gagasan, pendapat atau apapun yang ingin diungkapkan.

Siswa diwajibkan memanfaatkan kupon berbicara yang diberikan guru, untuk mengemukakan pendapat mereka sampai kupon tersebut habis.

Sebagai dampaknya, strategi ini merangsang siswa untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi mereka dalam proses pembelajaran sesuai ide, pendapat serta pemikiran. Berdasarkan permasalahan di atas, untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian skripsi dengan judul “**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TIME TOKEN TERHADAP KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI PESERTA DIDIK MATERI KEGIATAN JUAL BELI MATA PELAJARAN IPS KELAS III DI MI NU 33 JOHOREJO KENDAL TAHUN PELAJARAN 2018/2019**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode time token terhadap keterampilan berkomunikasi peserta didik materi kegiatan jual beli mata pelajaran IPS kelas III di MI NU 33 Johorejo Kendal tahun pelajaran 2018/2019?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah Model *Time Token* Dapat Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Peserta Didik Pada Materi Kegiatan Jual Beli Mata

Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III di MI NU 33  
Johorejo Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019.

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami suatu materi di MI NU 33 JohorejoKendal.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Peserta didik yang kesulitan dalam berkomunikasi dalam belajar akan berkurang bebannya dengan metode *Time Token*.
- 2) Peserta didik tidak akan kesulitan dalam berkomunikasi dan lebih berani mengemukakan pendapatnya.
- 3) Peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.
- 4) Meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam materi kegiatan jual beli..
- 5) Memunculkan keberanian peserta didik dalam berkomunikasi,

b. Bagi Guru

- 1) Dapat dijadikan referensi dalam mengajarkan materi kegiatan jual beli..
- 2) Meningkatkan kreatifitas guru dalam merancang pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat

memperbaiki sistem pembelajaran dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi peserta didik.

- 3) Diharapkan dijadikan alternatif bagi guru untuk menjadikan pembelajaran IPS yang aktif.
- 4) Guru semakin bersemangat dalam proses pembelajaran.
- 5) Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran.

c. Bagi Madrasah

- 1) Memberikan informasi tambahan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman pada peserta didik.
- 2) Mengenalkan kepada sekolah, bagaimana gambaran tentang proses pembelajaran IPS dengan metode pembelajaran *Time Token*.

d. Manfaat Bagi Peneliti

- 1) Memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran
- 2) Memberikan bekal bagi peneliti sebagai calon guru yang siap terjun ke lapangan.

## BAB II

### METODE *TIME TOKEN* TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Model Pembelajaran *Time Token*

###### a. Hakikat Model *Time Token*

Time Token berasal dari kata *time* artinya waktu dan *token* artinya tanda. *Time Token* merupakan model belajar dengan ciri adanya tanda waktu atau batasan waktu. Batasan waktu disini bertujuan untuk memacu dan mengemukakan gagasannya.<sup>8</sup> Model pembelajaran Time Token Merupakan model pembelajaran yang demokratis. Model ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.<sup>9</sup> Sepanjang proses belajar, aktivitas siswa menjadi titik perhatian utama. Dengan kata lain mereka selalu dilibatkan secara aktif.

Model *Time Token* ini, dalam pembelajarannya guru memberi sejumlah kupon berbicara dengan waktu  $\pm$  30 detik

---

<sup>8</sup> Nofia, *Pengaruh Model Time Token Terhadap Kemampuan Menjelaskan Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Setempat Siswa Kelas IV SDN Bareng Tahun Ajaran 2016/2017*, Jurnal, (Universitas Nusantara PGRI Kediri)

<sup>9</sup> Miftahul Huda, *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu – Isu Metode dan Paradigmatik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 239.

per kupon pada tiap siswa. Sebelum berbicara siswa menyerahkan kupon terlebih dahulu pada guru. Satu kupon untuk satu kesempatan berbicara. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh bicara lagi. Siswa yang memegang kupon harus berbicara sampai kupon habis.<sup>10</sup>

Kesimpulan dari model pembelajaran *Time Token*, mengajak peserta didik aktif sehingga tepat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik dan benar – benar mengajak peserta didik untuk aktif berbicara di depan umum, mengungkapkan pendapatnya tanpa harus merasa takut dan malu. Model pembelajaran *Time Token* ini jika di aplikasikan dengan baik dan sesuai prosedur, tentu akan cukup membantu meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik dengan adanya intensitas peserta didik dalam interaksi dalam proses pembelajaran.

#### **b. Langkah – langkah pembelajaran *Time Token***

Pembelajaran *Time Token* ini harus dilaksanakan dengan tahap – tahap yang terencana sehingga tujuan pembelajaran dapat di capai dengan baik. Langkah – langkahnya sebagai berikut:

- 1) Kondisikan Kelas untuk melaksanakan diskusi (*cooperative learning/CL*).

---

<sup>10</sup> Miftahul Huda, *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu – Isu Metode dan Paradigmatis...*, hlm.240.

- 2) Tiap siswa diberi kupon berbicara dengan waktu  $\pm$  30 detik. Tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan.
- 3) Bila telah selesai bicara kupon yang dipegang siswa diserahkan. Setiap bicara satu kupon.
- 4) Siswa yang telah habis kuponnya tak boleh berbicara lagi. Yang masih pegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis.
- 5) Dan seterusnya.<sup>11</sup>

### c. Kelebihan dan Kekurangan metode Time Token

Kelebihan metode Time Token antara lain:

- 1) Mendorong siswa untuk meningkatkan inisiatif dan partisipasi.
- 2) Menghindari dominasi siswa yang pandai berbicara atau yang tidak berbicara sama sekali.
- 3) Membantu siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi(aspek berbicara).
- 5) Melatih siswa mengungkapkan pendapat.
- 6) Menumbuhkan kebiasaan pada siswa untuk mendengarkan, berbagi, memberikan masukan, dan memiliki sikap keterbukaan terhadap kritik.
- 7) Mengajarkan siswa untuk menghargai pendapat orang lain.
- 8) Mengajak siswa mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang dihadapi.
- 9) Tidak memerlukan banyak media pembelajaran.<sup>12</sup>

kekurangan dalam metode Time Token ini yaitu:

---

<sup>11</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Pkkm*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). Hlm. 133

<sup>12</sup> Miftahul Huda, *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu – Isu Metode dan Paradigmatis...*, hlm.241.

- 1) Hanya dapat digunakan mata pelajaran tertentu saja.
- 2) Tidak bisa digunakan pada kelas yang jumlah siswanya banyak.
- 3) Memerlukan banyak waktu untuk persiapan. Dalam proses pembelajaran, karena semua siswa harus berbicara satu persatu sesuai jumlah kupon yang dimilikinya.
- 4) Kecenderungan untuk sedikit menekan siswa yang pasif dan membiarkan siswa yang aktif untuk tidak berpartisipasi lebih banyak di kelas.<sup>13</sup>

## 2. Keterampilan Berkomunikasi

### a. Pengertian Keterampilan Berkomunikasi

keterampilan merupakan kemampuan untuk menyelesaikan sebuah tugas. Chaplin menerangkan bahwa *skill* ataupun keterampilan ialah sebuah kemampuan yang memungkinkan seseorang untuk melakukan perbuatan baik secara lancar maupun secara tepat.<sup>14</sup> Menurut Hardjana, secara etimologis, “komunikasi” berasal dari bahasa latin yaitu *cum*, sebuah kata depan yang artinya dengan, atau bersamaan dengan, dan kata *umus*, sebuah kata bilangan yang berarti satu. Dua kata tersebut membentuk kata benda *communio* yang dalam bahasa Inggris disebut *communion*, yang mempunyai makna kebersamaan, persatuan, gabungan, pergaulan, atau hubungan. Kemudian kata *communion*

---

<sup>13</sup> Miftahul Huda, *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu – Isu Metode dan Paradigmatis...*, hlm.241.

<sup>14</sup> A. Wilhalminah dkk., *Pengaruh Keterampilan Komunikasi Terhadap Perkembangan Moral Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi Ipa Sma Muhammadiyah Limbung*, Jurnal,(UIN Allauddin Makassar), hlm. 42 Vol. 5 No. 2

dibuat kata kerja *communicare* yang berarti membagi sesuatu dengan seseorang, tukar menukar, membicarakan sesuatu dengan orang, bercakap – cakap, bertukar pikiran, berhubungan.<sup>15</sup>

Menurut buku Saundra Hybels dan Richard L. Weaver II “ *Communication is any process in which people share information, ideas, and feeling. it involves not only the spoken and written word but also body language, personal mannerism and style anything that adds meaning to a message.*”<sup>16</sup> komunikasi merupakan proses dimana orang berbagi informasi, gagasan, dan perasaan. Dalam komunikasi tidak hanya melibatkan kata yang di ucapkan tapi bahasa tubuh, perilaku pribadi, gaya apapun yang menambahkan makna pesan.

Definisi komunikasi menurut Berlo, komunikasi adalah proses mengirimkan, menerima, dan memahami gagasan dan perasaan dalam bentuk pesan verbal atau non verbal secara disengaja maupun tidak disengaja.

Kesimpulan dari deskripsi para ahli bahwa pengertian keterampilan berkomunikasi yaitu kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan, perasan,

---

<sup>15</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 281

<sup>16</sup>Saundra Hybels, & Richard L. Weaver II, *Communication Effectively*, (New York: McGraw-Hill,2007), hlm. 8

informasi dalam bentuk pesan verba atau non verba secara sengaja atau tidak disengaja.

Komunikasi merupakan sarana menampilkan pesan, mengekspresikan diri, serta mempengaruhi orang lain. Sebuah pesan adalah satu simbol atau kumpulan simbol yang memiliki arti atau fungsi. Pesan melibatkan bahasa verbal seperti ucapan atau tulisan, ataupun bahasa nonverbal seperti penampilan, gerak tubuh, ataupun cara lainnya.<sup>17</sup> Keterampilan berkomunikasi adalah kemampuan mengungkapkan hasil pengamatan atau pengetahuan yang dimiliki kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan<sup>18</sup>

Terdapat enam indikator dalam keterampilan berkomunikasi menurut Rustaman yaitu:

- 1) Mengubah bentuk penyajian.
- 2) Menggambarkan data empiris hasil percobaan atau pengamatan dengan grafik atau diagram.
- 3) Menyusun dan menyampaikan laporan secara sistematis.
- 4) Menjelaskan hasil percobaan atau penelitian

---

<sup>17</sup> Marfiah, *Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*, Jurnal,( Univeritas Negeri Jakarta), hlm. 151 Vol. 26 No. 2

<sup>18</sup> Wiwit Nur Ismiati dkk., *Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining (Sfe) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Pada Pembelajaran Ips Pada Siswa Sekolah Dasar*,urnal(PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret)

- 5) Membaca tabel atau grafik atau diagram
- 6) Mendiskusikan hasil kegiatan atau masalah atau suatu peristiwa.<sup>19</sup>

Berdasarkan teori tersebut, keterampilan berkomunikasi dalam penelitian ini meliputi dengan bertanya, menyampaikan pendapat, melihat keaktifan berdiskusi dalam kelompok, performen.

b. Tujuan Berkomunikasi

Manusia sebagai makhluk yang memiliki keterbatasan, tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain atau lingkungan yang lain, maka untuk mengetasi keterbatasannya itu sangat diperlukan adanya kontak dengan orang lain salah satu kontak tersebut diwujudkan dengan komunikasi. Bahkan, komunikasi bisa menjadi penyambung pesan sebuah kelompok kepada khalayak ramai sehingga terwujud suatu tujuan tertentu yang diinginkan secara bersama.<sup>20</sup>

Komunikasi dibutuhkan dalam setiap aspek individual sampai pada aspek global. Aspek individual dapat dilihat dari beberapa tujuan, di antaranya sebagai berikut:

- 1) Komunikasi sebagai alat untuk mengintrospeksi diri  
Komunikasi bisa mempertanyakan kondisi yang terjadi pada dirinya dari apa yang terjadi, sekalipun orang tidak

---

<sup>19</sup> Rustaman, N.Y.. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hlm. 87

<sup>20</sup>Silfia Hanani, *Komunikasi Antarpribadi Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 16

melakukan reaksi.kondisi yang demikian secara langsung tentu menjadi koreksi atau introspeksi bagi individu tentang apa yang terjadi. Contoh misal tercium bau badan yang tidak sedap, reaksi yang muncul dari bau badan itu menimbulkan reaksi seseorang sehingga ia menjauh.

2) Kepentingan Keselamatan

Informasi yang muncul dari komunikasi fungsinya di antaranya untuk keselamatan, baik secara individu maupun kelompok. Misalnya di jalan banyak rambu-rambu lalu lintas.

3) Membangun Peradaban

Tinggi rendahnya peradaban adalah wujud dari komunikasi. Untuk mewujudkan peradaban, pendidikan merupakan komponen yang penting untuk memprosesnya. Sementara pendidikan itu sendiri tidak lepas dari komunikasi.

4) Membangun Masyarakat Global

Komunikasi sudah dipercayai dan diyakini sebagai alat interaksi masyarakat dunia sehingga kekuatan yang paling dipercayai sekarang di dunia global adalah komunikasi yang dilakukan oleh teknologi komunikasi.

5) Memenuhi kebutuhan

Komunikasi yang didalamnya mengandung informasi adalah salah satu alat yang membantu manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam hidupnya. Apalagi manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain.

6) Komunikasi sebagai alat resolusi konflik

Salah satu peran komunikasi yang paling urgen adalah sebagai alat untuk membuka kebekuan kelompok dalam konflik. Konflik bisa mencair karena ada komunikasi yang dilakukan, baik oleh salah satu pihak yang berkonflik terhadap lawan konfliknya maupun dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat konflik.

7) Komunikasi media kebahagiaan

Komunikasi juga menjadi media kebahagiaan bagi manusia semua. Dengan berkomunikasi muncul pencerahan-pencerahan dalam hidup. Ketika seseorang menghadapi masalah dan dipendam sendiri tidak diceritakan kepada orang lain, namun apabila masalah didiskusikan kepada orang lain setidaknya mendapat pencerahan yang menyejukkan hati.

8) Komunikasi informasi lintas generasi

Alat penghubung antara satu generasi ke generasi atau dari zaman ke zaman selanjutnya adalah komunikasi. Komunikasi itu bisa muncul melalui

simbol-simbol yang bisa menjelaskan sebuah zaman atau era, atau sebuah kondisi pada masa yang lalu pada generasi selanjutnya.<sup>21</sup>

Penyampaian pikiran secara efektif kemudian mampu mengevaluasi komunikasinya terhadap pendengarnya merupakan tujuan utama dari berbicara.

Menurut Och dan Winker berbicara mencakup tiga tujuan, yaitu:

- a) Memberitahu, melaporkan (to inform),
- b) Menjamu, menghibur (to entertain),
- c) Membujuk, mengajak, mendesak, meyakinkan (to persuade).<sup>22</sup>

Tujuan berbicara dapat di capai dengan motivasi, motivasi merupakan pertimbangan penting dalam menentukan kesiapan para pembelajar untuk berkomunikasi.<sup>23</sup> Motivasi mengacu pada kombinasi usaha ditambah keinginan untuk mencapai tujuan belajar. Usaha saja tidak menandai motivasi. Orang yang memiliki motivasi mengembangkan usaha ke arah tujuan, tetapi orang yang mengembangkan usaha tidak pasti memiliki motivasi.

Penyebab pembelajaran tidak memiliki motivasi diaantaranya:

---

<sup>21</sup>Silfia Hanani, *Komunikasi Antarpribadi Teori & Praktik.....*, hlm.17-20

<sup>22</sup> Jauharoti Alfin, dkk., *Bahasa Indonesia 1*,(Surabaya: LAPIS-PGMI,2008), hlm. 4-10.

<sup>23</sup> Jauharoti Alfin, dkk., *Bahasa Indonesia 1.....*, hlm. 4-11

- (1) Pernah mengalami kegagalan selama waktu tertentu/ tidak memiliki persepsi yang memadai tentang kemajuan.
- (2) Pengajaran yang tidak menumbuhkan semangat.
- (3) Kebosanan.
- (4) Kurang relevannya materi yang dipersiapkan.
- (5) Kurang tahu tentang tujuan program pengajaran.
- (6) Kurang umpan balik.<sup>24</sup>

Pendidik hendaknya mampu berempati kepada peserta didik dengan membangun motivasi belajar. Sebagaimana terdapat dalam QS. At Taubah/9: 128

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

sesungguhnya telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri. Berat terasa olehnya penderitaanmu. Sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin (QS. At Taubah: 128)

Berdasarkan ayat di atas, diketahui bahwa ibarat seorang pendidik, Rasulullah SAW. tidak hanya bertanggung jawab atas penyampaian materi saja namun juga bertanggung jawab untuk menjaga motivasi sahabat untuk tetap teguh dalam menjalankan ajaran agama.<sup>25</sup>

### c. Proses Komunikasi dalam Pembelajaran

---

<sup>24</sup> Jauharoti Alfin, dkk., *Bahasa Indonesia 1*..., hlm. 4-11.

<sup>25</sup> Sihabudin Afroni, Rumba Triana, *Komunikasi Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an*, Jurnal (universitas Indonesia, STAI Al-Hidayah), Vol: 07 NO:02 hlm. 173

Pembelajaran sebagai proses komunikasi dilakukan secara sengaja dan terencana, karena memiliki tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Komunikasi yang dianggap efektif adalah komunikasi yang menimbulkan arus informasi dua arah, bahkan multi arah, yaitu dengan munculnya *feedback* dari pihak penerima pesan. Dalam komunikasi yang baik akan terjadi pemaknaan pesan, yang di sampaikan komunikator, kemudian komunikator melakukan *encording*, yaitu menginterpretasi pesan, kemudian di pahami sesuai dengan maksud komunikator. Singkronisasi pemahaman antara komunikan dan komunikator akan menimbulkan respon yang disebut dengan umpan balik.<sup>26</sup>

Komunikasi terjadi jika setidaknya suatu sumber membangkitkan respon pada penerima melalui penyampaian suatu pesan dalam bentuk tanda atau simbol, baik bentuk verbal (kata – kata) atau bentuk nonverbal (nonkata – kata).<sup>27</sup> Komunikasi guru pada siswa ada dua macam, yaitu komunikasi verbal dan nonverbal.<sup>28</sup> Komunikasi merupakan komunikasi dengan kata, baik di ucapkan atau ditulis. Komunikasi nonverbal komunikasi yang tidak menggunakan

---

<sup>26</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran...*, hlm 289.

<sup>27</sup> Deddy Mulyana, *Komunikasi efektif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2005), hlm.3.

<sup>28</sup> Dede Rosyada, *Paradikma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2004), hlm.146.

kata – kata, komunikasi nonverbal hanya dapat di pahami dengan isyarat gerakan anggota tubuh.

Siswa juga harus dilatih untuk bisa memahami pesan – pesan verbal baik melalui kegiatan mendengar maupun membaca, dan siswa juga harus dilatih untuk menyampaikan pesan atau tanggapan terhadap pesan guru dengan baik, melalui bahasa lisan atau tulisan. Siswa perlu dilatih keterampilan komunikasi dalam kelas, serta guru harus memfasilitasinya. Seperti dalam surah al Ahzab ayat 70

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar

Komunikas yang baik, Diterangkan dalam surat al Ahzab ini kata (سَدِيدًا) *sadidan*, terdiri dari huruf *sin* dan *dal* yang menurut pakar bahasa, Ibn Faris, menunjuk kepada makna meruntuhkan sesuatu kemudian memperbaikinya. Ia juga berarti istiqomah/ konsisten. Kata ini juga digunakan untuk menunjuk kepada sasaran. Seseorang yang menyampaikan sesuatu/ ucapan yang benar dan mengena tepat pada sasarnya, dilukiskn dengan kata ini.<sup>29</sup> Maka sesuai dengan penjas diatas hendaknya setiap berbicara harus selalu konsisten, berbicara dengan baik, tetap sasaran.

---

<sup>29</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir Al Mishbah Volume 11, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 329-330.

Terutama oleh peserta didik dalam berkomunikasi harus dengan bahasa yang baik.

Beberapa rekomendasi untuk mengembangkan keterampilan komunikasi siswa:

- 1) Siswa harus dilatih ketrampilan membaca dalam konteks memahami pesan – pesan dalam bacaan.
- 2) Siswa harus dilatih untuk mau dan mampu berbicara dengan baik, mereka harus didorong untuk berbicara, sehingga mereka terlatih menyampaikan pendapatnya dengan baik.
- 3) Guru harus menyediakan kesempatan bagi siswa untuk membiasakan menyampaikan pandangan, pendapat, atau berbagai pertanyaan. Sehingga mereka terlatih menyusun bahasa lisannya.
- 4) Guru juga harus menata ruangan kelas yang mendukung proses komunikasi kelas. Sehingga siswa terus terdorong untuk melakukan komunikasi dengan gurunya.
- 5) Guru juga harus sabar untuk mendengarkan penyampaian siswa atau mempelajari bahasa tulisan siswa, serta memberikan *feed back* untuk perbaikan ke depan.<sup>30</sup>

Keefektifan komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar ini sangat tergantung dari keaktifan pengajar dan peserta didik. Akan tetapi karena pengajar yang memegang kendali kelas, maka tanggung jawab terjadinya komunikasi dalam kelas yang sehat dan efektif terletak pada tangan pengajar. Terkait dengan proses pembelajaran, komunikasi dikatakan efektif jika pesan yang dalam hal ini adalah materi pelajaran dapat diterima dan dipahami, serta menimbulkan umpan balik yang positif.

---

<sup>30</sup> Dede Rosyada, *Paradikma Pendidikan Demokratis...*, hlm.147.

Pembelajaran keterampilan berkomunikasi dapat dimaknai sebagai keterampilan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang peserta didik karena keterampilan ini bertujuan untuk menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya serta untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat baik secara lisan maupun tulisan. Komunikasi dalam pembelajaran akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif karena terbangun komunikasi antara guru dengan peserta didik, ataupun diantara sesama peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### **3. Pembelajaran IPS**

Ilmu pengetahuan sosial atau yang sering disebut dengan IPS, merupakan suatu ilmu yang mempelajari berbagai disiplin ilmu sosial. Menurut Susanto Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial humaniora, yaitu sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.<sup>31</sup> IPS adalah sebuah kajian disiplin ilmu sosial yang mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat dan dalam lingkup sosialnya sehingga dapat menjadi warga negara yang baik. Dengan demikian, materi yang dipelajari siswa adalah materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata

---

<sup>31</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana. 2013. hlm. 6

pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. IPS merupakan salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Pembelajaran IPS merupakan pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.<sup>32</sup> IPS termasuk dalam pembelajaran yang melatih peserta didik untuk disiplin ilmu agar bisa mengembangkan pengetahuannya, dan memberikan peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik.

Salah satu dasar pertimbangan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran dalam pembelajaran IPS adalah tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Selain itu tujuan-tujuan tersebut akan menjadi dasar menentukan materi pembelajaran yang akan diajarkan. Mata pelajaran IPS menurut Permendiknas No 22 Tahun 2006 bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

---

<sup>32</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2012. hlm. 7.

- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.<sup>33</sup>

#### **4. Materi Kegiatan Jual Beli**

##### **a. Kegiatan Jual Beli di Lingkungan Rumah**

Selain di pasar, kita juga dapat berbelanja di tempat belanja di sekitar kita. Kegiatan jual beli di lingkungan rumah menjual barang yang dijual tidak terlalu banyak, dan harga jual cenderung lebih mahal sedikit dari pasar. Tempat-tempat tersebut, sebagai berikut.

##### **1) Kios**

Kios adalah rumah kecil tempat berjualan buku, surat kabar, atau yang lainnya. Pada umumnya kios menjual berbagai jenis barang kebutuhan sehari-hari. Kios hampir sama dengan toko. Macam – macam toko yaitu

##### **a) Toko Obat**

Toko obat disebut juga apotek. Berbagai jenis obat tersedia di apotek. Apotek juga merupakan tempat untuk menebus resep dari dokter.

##### **b) Toko Sandang**

Toko sandang adalah toko yang khusus menjual pakaian, baik masih dalam bentuk kain maupun pakaian jadi.

##### **c) Toko Elektronik**

Toko elektronik adalah toko yang menjual barang-barang elektronik, seperti radio, televisi, kulkas, dan berbagai macam *media player*, seperti VCD atau DVD dan barang-barang elektronik lainnya.

##### **d) Toko Mebel**

---

<sup>33</sup> Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2012. hlm. 194.

Toko mebel adalah toko yang menjual perabot rumah tangga, seperti meja, kursi lemari, dan tempat tidur.

2) Toko Material

Toko material adalah toko yang menjual bahan dan peralatan-peralatan bangunan, seperti pasir, semen, paku, cat, dan batako.

3) Warung

Warung adalah tempat kegiatan jual beli di mana pedagang dan pembeli melakukan transaksi langsung. Ada berbagai jenis warung di sekitar kita, misalnya warung sayuran dan warung makan. Warung biasanya terletak di dekat tempat tinggal penduduk.

4) Pedagang Kaki Lima

Pedagang kaki lima adalah pedagang yang berjualan di pinggir jalan atau trotoar. Contoh pedagang kaki lima, antara lain warung makan, buah, topi, dan rokok.

5) Pedagang Keliling

Pedagang keliling adalah pedagang yang berjualan dengan cara berkeliling ke rumah-rumah penduduk. Contoh pedagang keliling, yaitu pedagang sayur, pedagang ikan, dan pedagang buah.<sup>34</sup>

b. Kegiatan Jual Beli di Pasar

Pasar merupakan tempat terjadinya transaksi jual beli yang dilakukan oleh penjual dan pembeli yang terjadi pada waktu dan tempat tertentu. Transaksi jual beli melibatkan produk/barang atau jasa dengan uang sebagai alat transaksi pembayaran yang sah dan disetujui oleh kedua belah pihak yang

---

<sup>34</sup> Sri Sadiman,dll., *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas 3 SD dan MI*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009), hlm. 80.

bertransaksi. Kegiatan jual beli terjadi karena keinginan orang untuk memenuhi kebutuhannya dan keinginan untuk menggunakan uang yang mereka punya.

Definisi pasar secara luas menurut W. J. Stanton adalah orang-orang yang mempunyai keinginan untuk memenuhi kebutuhan, uang untuk belanja, serta kemauan untuk membelanjakannya.<sup>35</sup>

Pasar terdapat banyak ragam barang kebutuhan yang tersedia. Kita bebas memilih, membeli dalam partai besar maupun kecil. Pasar terdiri dari dua macam, yaitu pasar tradisional dan pasar modern.

#### 1) Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai oleh adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung.<sup>36</sup> Kegiatan jual beli di pasar tradisional biasanya terjadi tawar-menawar barang, dikarenakan di pasar tradisional pembeli dapat menawar barang jika harga yang didapat terlalu mahal. Bangunan pasar tradisional biasanya ada yang didalam gedung atau terkadang cuma lesehan di depan gedung pasar karena banyaknya macam pedagang yang ada di pasar tradisional. Pasar tradisional terdiri dari beberapa macam.

---

<sup>35</sup> Arif Mansyuri dkk., *Ilmu Pengetahuan Sosial 2*, (Surabaya: LAPIS-PGMI, 2008), hlm. 8

<sup>36</sup> Arif Mansyuri dkk., *Ilmu Pengetahuan Sosial 2*.....hlm.8

a) Pasar Ikan

Pasar ikan adalah pasar yang menjual berbagai jenis ikan. Ada ikan bandeng, ikan tengiri, ikan tongkol, ikan bawal, ikan gurame, ikan lele, dan berbagai jenis ikan yang lain.

b) Pasar Buah

Pasar buah adalah pasar khusus yang menjual berbagai macam buah-buahan. Buah-buahan yang biasa dijual di pasar buah antara lain mangga, apel, jeruk, anggur, semangka, dan melon.

c) Pasar Hewan

Pasar hewan adalah pasar yang menjual berbagai jenis hewan. Contoh jenis hewan yang dijual di pasar hewan antara lain sapi, kerbau, dan kambing. Ada pedagang yang khusus menyediakan hewan reptil, seperti buaya, biawak, ular, dan masih banyak lagi lainnya. Ada juga pedagang yang menyediakan binatang peliharaan, seperti kucing, anjing, koala, tupai, burung, dan lain-lain.

d) Pasar Sayur

Pasar sayur adalah pasar yang menjual berbagai jenis sayuran. Pasar buah dan pasar sayuran sering disebut pasar induk. Kita dapat memperoleh berbagai macam buah-buahan dan sayur-sayuran di pasar induk.

e) Pasar Induk

Pasar induk adalah pasar yang menjual satu jenis barang dalam jumlah besar. Misalnya, pasar induk sayur menyediakan berbagai macam jenis sayuran. Pedagang sayur eceran berbelanja di pasar induk sayuran, kemudian menjualnya kepada masyarakat.

f) Pasar Loak

Pasar loak adalah pasar yang menjual barang-barang bekas. Pasar ini biasanya terdapat di kota-kota. Berbagai barang bekas yang dijual di pasar loak, misalnya baju, celana, sepatu, jaket, setrika listrik, radio, bahkan televisi dan komputer. Juga ada barang

antik, seperti lampu hias, dan kursi antik yang cukup mahal harganya.<sup>37</sup>

## 2) Pasar Moderen

Pasar moderen merupakan jenis pasar yang penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang, berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri atau dilayani oleh pramuniaga.<sup>38</sup> Barang-barang yang dijual di pasar moderen, selain makanan seperti buah, sayur, daging juga menjual barang yang bertahan lama.

Macam – macam pasar moderen

- (a) Swalayan
- (b) Hypermarket
- (c) Supermarket
- (d) Minimarket<sup>39</sup>

Dalam melakukan kegiatan jual beli, hendaknya kita tidak hanya memperhatikan harga. Namun kita juga harus memperhatikan kualitas barangnya. Setiap tempat jual beli memiliki kelebihan dan kelemahan. Berbelanja di toko atau swalayan, walaupun harganya pas dan agak mahal, tetapi kualitas atau mutu barangnya juga lebih

---

<sup>37</sup> Sri Sadiman,dll., *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas 3 SD dan MI....*, hlm. 82-84.

<sup>38</sup> Arif Mansyuri dkk., *Ilmu Pengetahuan Sosial 2.....*hlm.9

<sup>39</sup> Arif Mansyuri dkk., *Ilmu Pengetahuan Sosial 2.....*,hlm. 9

baik. Di pasar, kita dapat menawar harga serendah mungkin, tetapi kualitas barangnya belum tentu baik. Selain itu, jika tidak pandai menawar kita akan mendapatkan barang dengan harga yang lebih mahal dari harga yang sebenarnya.<sup>40</sup>

Umumnya orang cenderung memilih swalayan atau supermarket sebagai tempat berbelanja. Hal tersebut karena swalayan atau supermarket lebih bersih dan nyaman jika dibandingkan pasar tradisional.

#### c. Kegiatan Jual Beli di Sekolah

Kegiatan jual beli di sekolah dapat berupa koperasi sekolah dan kantin.

##### 1) Koperasi Sekolah

Koperasi merupakan sebuah organisasi rakyat yang berwatak sosial sebagai ruang gerak dan kesempatan usaha yang luas menyangkut kepentingan kehidupan perekonomian rakyat.<sup>41</sup> Koperasi organisasi yang ada dilingkungan masyarakat, sedangkan dalam lingkungan sekolah juga di adakan organisasi koperasi di sebut dengan koperasi sekolah. Para siswa di ajarkan untuk menjadi kader-kader koperasi yang berjiwa sosial dan

---

<sup>40</sup> Sri Sadiman,dll., *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas 3 SD dan MI...*,hlm. 82.

<sup>41</sup> Nadlir, dkk., *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*, (Surabaya: LAPIS-PGMI, 2008), hlm.13-11

kekeluargaan. Koperasi dalam pendidikan formal maupun non formal sudah ada di SD sampai SMA, juga pesantren.

Koperasi sekolah adalah koperasi yang anggotanya para siswa SD, SMP, SMA, madrasah, pesantren, atau sekolah yang setingkat di mana koperasi sekolah didirikan. Koperasi sebagai perwujudan perekonomian yang berdasarkan asas kekeluargaan merupakan sektor yang penting dalam perekonomian Indonesia. Sebagai upaya untuk tetap memelihara kesinambungan perkoperasian di Indonesia, perlu adanya usaha menciptakan kader-kader koperasi yang baik. Kader koperasi tersebut dapat diperoleh melalui suatu proses pendidikan dan latihan langsung yang dapat dilaksanakan di sekolah melalui pendirian koperasi sekolah.<sup>42</sup>

Koperasi sekolah dapat memudahkan siswa memenuhi kebutuhan sekolah. Selain itu, siswa dididik untuk bertanggung jawab, dibiasakan berlaku setia kawan terhadap sesama siswa, dan berlatih berorganisasi. Barang yang dijual di koperasi sekolah berupa seragam sekolah, perlengkapan alat tulis.

## 2) Kantin Sekolah

Kantin sekolah adalah warung tempat menjual makanan dan minuman yang berada di lingkungan sekolah.<sup>43</sup> Kantin sekolah dikelola oleh pihak sekolah, koperasi sekolah atau pun pihak lain yang bekerja sama atau sudah mendapatkan

---

<sup>42</sup> Sri Sadiman,dll., *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas 3 SD dan MI....*, hlm. 85.

<sup>43</sup>Sri Sadiman,dll., *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas 3 SD dan MI....*, hlm. 87

izin dari pihak sekolah. Pada waktu istirahat, biasanya siswa banyak membeli aneka makanan dan minuman di kantin sekolah. Kantin sekolah tidak menyediakan barang dagangan yang berupa perlengkapan sekolah.

## **B. Kajian Pustaka**

Peneliti menelaah beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan apa yang akan peneliti paparkan dalam penelitian ini. Sehubungan dengan itu, ada beberapa skripsi yang secara tidak langsung berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, antara lain :

Pertama, skripsi oleh Tika Sulistiawati dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Time Token* terhadap Kemampuan Berbicara Sisa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MIN 7 Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap kemampuan berbicara siswa pelajaran bahasa Indonesia kelas III MIN 7 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Quasi Eksperimen dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian eksperimen, dan menggunakan desain penelitian *pretest-posttest control group design*. Pengumpulan data menggunakan teknik tes, hasil penelitian ini penggunaan metode *Time Token* berpengaruh terhadap kemampuan berbicara siswa kelas III MIN 7 Bandar Lampung. Rata – rata kelas eksperimen menggunakan metode *Time Token* adalah 75,2

sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional yaitu 68,2.<sup>44</sup>

Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama – sama menggunakan model *Time Toke* sedangkan perbedaan penelitian Tika Sulistiawati menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan dilaksanakan di MIN 7 Bandar Lampung.

Kedua, jurnal oleh Nofia dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran *Time Token* terhadap Kemampuan Menjelaskan Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Setempat Siswa Kelas IV SDN Bareng Tahun Pelajaran 2016/2017. Hasil dari penelitian ini ada pengaruh model *Time Token* terhadap kemampuan menjelaskan keragaman suku bangsa dan budaya setempat pada siswa kelas IV SDN Bareng tahun ajaran 2016/2017, dengan nilai rata – rata pretest 43,20 dan nilai rata – rata posttest 66,80 kelas kontrol, sedangkan nilai rata – rata pretest 55,94 dan nilai rata – rata posttest 85,31 kelas eksperimen.<sup>45</sup>

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan sama-sama menggunakan variabel independen

---

<sup>44</sup>Tika Sulistiawati, *Model Pembelajaran Time Token terhadap Kemampuan Berbicara Sisa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MIN 7 Bandar Lampung*, skripsi, (IAIN Raden Intan Lampung) .[http://repository.radenintan.ac.id/462/1/skripsi\\_tika.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/462/1/skripsi_tika.pdf) di akses pada hari Rabu 13 Januari 2019 pukul 20.00 WIB.

<sup>45</sup> Nofia, *Pengaruh Metode Pembelajaran Time Token terhadap Kemampuan Menjelaskan Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Setempat Siswa Kelas IV SDN Bareng Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jurnal, (Universitas Nusantara PGRI Kediri). <http://simki.unpkediri.ac.id>. di akses pada hari Rabu 13 Januari 2019 pukul 20.00 WIB.

metode *Time Token* sedangkan perbedaannya adalah variabel dependen dan materi yang digunakan. Pada jurnal Nofia menggunakan variabel dependen yaitu berupa kemampuan menjelaskan keragaman suku bangsa sedangkan yang peneliti lakukan yaitu kemampuan berkomunikasi perkembangan teknoloi.

Ketiga, skripsi Putri Chairia dengan judul Pengaruh Metode Pembelajaran *Time Token* Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X8 di SMA Negeri 1 Bandar Sri Bhawono Lampung Timur Tahun Ajaran 2014/2015. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Time Token* terhadap peningkatan motivasi belajar sejarah siswa kelas X8 di SMA N 1 Sri Bhawono Lampung Timur 2014/2015.<sup>46</sup>

Persamaan dari skripsi Putri Chairia dengan yang peneliti lakukan sama-sama menggunakan variabel independen metode *Time Token* sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependennya yaitu motivasi belajar dan jenjang pendidikan. Skripsi ini dilakukan di SMA N 1 Bandar Sri Bhawono Lampung Timur.

---

<sup>46</sup> Putri Chairia, *Pengaruh Metode Pembelajaran Time Token Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X8 di SMA Negeri 1 Bandar Sri Bhawono Lampung Timur Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, (Universitas Lampung). <http://download.garuda.ristekdikti.go.id> di akses di akses pada hari Rabu 13 Januari 2019 pukul 20.25 WIB.

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>47</sup>

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Time Token* terhadap kemampuan berkomunikasi peserta didik materi kegiatan jual beli mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas III di MI NU 33 Johorejo Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hipotesis Statistika yang di uji adalah:

$$H_a: \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

$\mu_1$  = rata – rata data kelompok eksperimen

$\mu_2$  = rata – rata data kelompok kontrol

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 96.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan data berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan metode eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu.<sup>48</sup>

Penelitian ini menggunakan desain *Posttest-only Control Group*. Penelitian ini digunakan untuk menguji apakah model *Time Token* dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi peserta didik di MI NU 33 Johorejo Gemuh Kendal. Adapun desain yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian Eksperimen**

Kelompok	<i>Treatment</i>	<i>Post test</i>
R	X	$O_2$
R		$O_4$

Keterangan:<sup>49</sup>

R<sub>1</sub> : Kelompok eksperimen dan kontrol

---

<sup>48</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hlm.116.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*,.... hlm.

$O_1$  : Hasil post test kelompok eksperimen

$O_2$  : Hasil *post test* Kelompok kontrol

$X$  : Treatment (perlakuan)

Teknik analisisnya menggunakan uji t-test untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *Time Token* terhadap kemampuan berkomunikasi peserta didik kelas III MI NU 33 Johorejo Gemuh Kendal tahun pelajaran 2018/2019.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI NU 33 Johorejo yang berlokasi di Desa Johorejo Rt. 03 Rw. 01 Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 30 hari, dari tanggal 20 Maret 2019 sampai 18 April 2019.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>50</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III MI NU 33 Johorejo Kendal yang berjumlah 38 Siswa. Terdiri dari 2 kelas yaitu kelas III A sebagai

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 117

kelas eksperimen yang berjumlah 20 siswa dan kelas III B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 17 siswa.

Kedua kelas tersebut memiliki kesamaan sebelum melakukan eksperimen. Kesamaan tersebut di buktikan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama. dengan kriteria pengujianya adalah  $F_{hitung} < F_{tabel}$  untuk taraf signifikan 5% data berdistribusi homogen dengan dk pembilang =  $nb-1$ , dk penyebut =  $nk-1$ . Dibawah ini disajikan hasil perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Data Hasil Uji Homogenitas**

Kelompok	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen	0,89	2,29	Homogen

Dari perhitungan diketahui dk pembilang =  $n - 1 = 20 - 1 = 19$  varian terbesar, dk penyebut =  $17 - 1 = 16$  varian kecil, dilihat pada F tabel = 0,89  $F_{hitung} < F_{tabel}$  diperoleh =  $0,89 < 2,29$  maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan tidak ada perbedaan nilai antara kelompok eksperimen dan kontrol. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 6.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulan.<sup>51</sup> Variabel penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas atau independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel (X) dan variabel terikat atau dependent yaitu variabel yang dipengaruhi variabel (Y).

Sedangkan yang dimaksud dengan indikator variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*) dalam penelitian ini adalah penggunaan metode Time Token sebagai variabel X dengan indikator sebagai berikut :
  - a. Peserta didik di berikan kupon berbicara.
  - b. Setelah peserta didik berbicara kupon diberikaan kepada guru
  - c. Peserta didik yang kuonya habis tidak boleh berbicara lagi.
  - d. Peserta didik yang masih memiliki kupon harus menghabiskan kupon.
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) dalam penelitian ini adalah kemampuan berkomunikasi peserta didik sebagai variabel Y, dengan indikator sebagai berikut :
  - a. Bertanya
  - b. Menyampaikan pendapat
  - c. Berdiskusi
  - d. Performen

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 61.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>52</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah :

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan lainnya.<sup>53</sup> Metode dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, nama – nama siswa kelas III, Profil sekolahan, dokumentasi ketika pembelajaran berlangsung.

2. Rubrik

Rubrik merupakan panduan asesmen yang menggambarkan kriteria yang digunakan guru dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil pekerjaan siswa.<sup>54</sup> Rubrik perlu memuat karakteristik yang diinginkan, yang

---

<sup>52</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 95.

<sup>53</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

<sup>54</sup>Widya Wati dan Novianti, *Pengembangan Rubrik Asesmen Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran IPA SMP*, Juranl,( IAIN Raden Intan Lampung, 2016).

perlu di tunjukkan dalam suatu pekerjaan siswa disertai dengan panduan untuk mengevaluasi masing-masing karakteristik.<sup>55</sup> Penilaian rubrik ini digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi peserta didik.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan metode statistik yang telah tersedia.<sup>56</sup> Adapun analisis data itu sendiri merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>57</sup>

Analisis data juga dapat diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga data tersebut dapat dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang terkait dengan penelitian. Terdapat beberapa langkah dalam menganalisis data, yaitu:

1. Uji Normalitas

---

<sup>55</sup> Widya Wati dan Novianti, *Pengembang Rubrik Assesmen Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran IPA SMP*, Juranl,( IAIN Raden Intan Lampung, 2016).

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*,...hlm.333.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*,...hlm.207.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kontrol sudah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah pengujian normalitas dalam penelitian ini adalah uji chi kuadrat, langkah – langkah uji normalitas data sebagai berikut:<sup>58</sup>

a. Menyusun data dan mencari nilai tertinggi dan terendah

J = data terbesar – data terkecil

b. Menghitung banyak kelas dan panjang kelas

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

$$c = J : k$$

c. Menghitung rata – rata dan simpangan baku

$$\text{Rata – rata } \bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata – rata

$f_i$  = frekuensi

$x_i$  = jumlah data

d. Menghitung simpangan baku

Adapun rumus penghitungan simpangan baku (*standard deviation*) adalah sebagai berikut.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Nana Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2016, hlm. 138.

<sup>59</sup> Sodik, *Statistik Pendidikan*, Semarang: Walisongo Press, 2011, hlm. 147.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot x_i^2}{n} - \left(\frac{\sum f_i \cdot x_i}{n}\right)^2}$$

Dimana:

SD = Deviasi Standar (*Standard Deviation*)

$f_i \cdot x_i^2$  = Jumlah kuadrat deviasi

$f_i \cdot x_i$  = jumlah deviasi

n = jumlah sampel dalam distribusi

e. Menghitung nilai Z dari setiap batas

dengan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{x - \bar{X}}{s}$$

Keterangan :

Z = Angka baku / nilai standart

X = batas kelas

$\bar{x}$  = Rata – rata hitung

S = Standart Deviasi / Simpangan standart

Dimana S adalah simpangan baku dan  $\bar{x}$  adalah rata – rata sampel. Menghitung harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel

f. Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva dengan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

O<sub>i</sub> : frekuensi observasi (frekuensi yang diamati)

E<sub>i</sub> : frekuensi yang diharapkan (frekuensi yang diharapkan)

Untuk mencari E<sub>i</sub> maka:

E<sub>i</sub> = Luas tiap interval kelas dikali n

g. Membandingkan harga Chi-Kuadrat dengan tabel Chi-kuadrat dengan taraf signifikan 5%

h. Menarik kesimpulan, yaitu jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  maka data distribusi normal.<sup>60</sup>

Ha diterima jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  dengan dk = k -1 dan taraf nyata  $\alpha = 0,5$  atau 5%

Dasar pengambilan uji normalitas yaitu:

- 1) distribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,5$
- 2) Data distribusi tidak normal jika nilai signifikan  $< 0,5$

## 2. Uji Hipotesis

Uji perbedaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil nilai antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai rata-rata nilai yang berbeda.<sup>61</sup>

Langkah-langkah uji kesamaan dua rata-rata :

Menentukan rumus hipotesis yaitu:

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

$\mu_1$  = rata-rata kemampuan berkomunikasi kelas eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata kemampuan komunikasi kelas kotrol

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan rata-rata keterampilan berkomunikasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

---

<sup>60</sup> Nana Sudjana, *Metode Penelitian*, Bandung: Tarsito, 2009, hlm. 93.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kulitatif dan RnD*, Bandung: alfabeta, 2015. hlm, 209.

H<sub>a</sub>: Terdapat perbedaan rata-rata keterampilan berkomunikasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Cara mencari F<sub>hitung</sub> dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\overline{X}_1$  = nilai rata-rata dari kelas eksperimen

$\overline{X}_2$  = nilai rata-rata dari kelas kontrol

$S_1^2$  = simpangan baku kelas eksperimen

$S_2^2$  = simpangan baku kelas kontrol

$n_1$  = jumlah peserta didik dari kelas eksperimen

$n_2$  = jumlah peserta didik dari kelas kontrol<sup>62</sup>

Kriteria pengujian H<sub>0</sub> diterima jika menggunakan taraf signifikan 5% menghasilkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dengan dk =  $n_1 + n_2 - 2$ .

---

<sup>62</sup> Sudjana, *Metode Statistika*,....., hlm. 239

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan pengujian variabel bebas dan variabel terikat. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah posttest-only control design. penelitian ini dilakukan di MI NU 33 Johorejo Kendal pada tanggal 20 Maret 2019 sampai dengan tanggal 18 April 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Time Token* terhadap kemampuan berkomunikasi peserta didik materi kegiatan jual beli pelajaran IPS kelas III di MI NU 33 Johorejo Kendal.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas III dengan jumlah keseluruhan 37 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen terdiri dari 20 peserta didik, dan kelas III B yang terdiri dari 17 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan metode teknik dokumentasi dan rubrik. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data nama-nama peserta didik dan rubrik untuk mendapatkan data kemampuan berkomunikasi peserta didik.

Pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan pra riset untuk menyesuaikan materi yang akan digunakan dalam penelitian kemudian peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi, rubrik penilaian, rpp.

Tahap kedua yang dilakukan peneliti yaitu melaksanakan penelitian di kelas III A sebagai kelas eksperimen dengan pembelajaran yang menggunakan metode *Time Token*. sedangkan kelas IIIB kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Peneliti kemudian mengamati kegiatan siswa yang akan dinilai dalam rubrik kemudian peneliti menyimpulkan hasil pengamatan yang dinilai dengan rubrik.

Hasil dari penelitian diperoleh nilai kemampuan komunikasi kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nilai Kemampuan Komunikasi Eksperimen**

No.	Kode	Nilai
1	E-1	75
2	E-2	69
3	E-3	56
4	E-4	88
5	E-5	75
6	E-6	81
7	E-7	63
8	E-8	50
9	E-9	75
10	E-10	88

11	E-11	75
12	E-12	88
13	E-13	88
14	E-14	69
15	E-15	63
16	E-16	88
17	E-17	69
18	E-18	88
19	E-19	69
20	E-20	88
Jumlah		1505
Rata –Rata		75,25
Varian		138,72
Simpangan Baku		11,78
Maksimal		88
Minimal		50
Banyak Kelas		5

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nilai Kemampuan Komunikasi Kontrol**

No.	Kode	Nilai
-----	------	-------

1	K-1	50
2	K-2	38
3	K-3	38
4	K-4	56
5	K-5	56
6	K-6	31
7	K-7	25
8	K-8	56
9	K-9	44
10	K-10	38
11	K-11	38
12	K-12	63
13	K-13	44
14	K-14	38
15	K-15	38
16	K-16	44
17	K-17	56
Jumlah		753
Rata –Rata		44,29
Varian		107,34

Standar deviasi	10,361
Maksimal	63
Minimal	25
Banyak Kelas	5

## B. Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kontrol sudah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus *Chi kuadrat* dengan kriteria pengujian jika  $H_0$  diterima jika  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  maka artinya populasi berdistribusi normal, jika  $H_0$  ditolak jika  $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil pengujian uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

No.	Kelompok	$x^2_{hitung}$	Dk	$x^2_{tabel}$	keterangan
1.	Eksperimen	1,25	4	9,4877	Normal
2.	Kontrol	6,69	4	9,4877	Normal

Berdasarkan tabel diatas diketahui ujinormalitas kelas eksperimen untuk taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk= 5-1=4$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 1,89$  dan  $\chi^2_{tabel} = 9,4877$ . Sedangkan uji normalitas nilai pada kelas kontrol untuk taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk= 5-1=4$ , diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 6,71$  dan  $\chi^2_{tabel} = 9,4877$ , karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4 dan lampiran 5.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan komunikasi kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelompok kontrol. Uji perbedaan rata-rata yang digunakan adalah uji t. Hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut :

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

$\mu_1$  = rata-rata kemampuan berkomunikasi kelas eksperimen

$\mu_2$  = rata-rata kemampuan komunikasi kelas kotrol

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$H_0$ : Tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan berkomunikasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

$H_a$ : Terdapat perbedaan rata-rata kemampuan berkomunikasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yaitu sebagai berikut:

$$t\text{-test} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{S_2^2}{n_2}\right)}}$$

untuk menguji t-test terlebih dahulu mencari perhitungan masing – masing varian sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(20-1)138,72 + (17-1)107,35}{20+17-2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{2635,68 + 1717,6}{35}}$$

$$S = \sqrt{\frac{4353,28}{35}}$$

$$S = \sqrt{124,379}$$

$$S = 11,15$$

Selanjutnya menghitung  $t_{hitung}$

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{75,25 - 44,29}{11,15 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{17}}}$$

$$t = \frac{30,96}{11,15 \sqrt{1,22}}$$

$$t = 8,41$$

Dari data yang telah diperoleh bahwa rata-rata kelas eksperimen  $\bar{X}_1 = 75,25$  dan rata-rata kelas kontrol  $\bar{X}_2 = 44,29$ , dengan  $n_1 = 20$  dan  $n_2 = 17$  diperoleh  $t_{hitung} = 8,41$ , dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 20 + 17 - 2 = 35$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,75$ . Karena Kriteria penguji adalah terima  $H_a$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Time Token* terhadap kemampuan berkomunikasi peserta didik materi kegiatan jual beli mata pelajaran IPS kelas III di MI NU 33 Johorejo Kendal tahun pelajaran 2018/2019. Perhitungan selengkapnya bisa dilihat di lampiran.

### 3. Taraf Signifikansi

Taraf signifikan  $\alpha = 5\%$   $dk = n_1 + n_2 - 2 = 20 + 17 - 2 = 35$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,75$  dan  $t_{hitung} = 8,41$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penerimaan  $H_a$ . Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, ada perbedaan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelas kontrol, serta perhitungan  $t_{hitung}$  signifikan.

## C. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti melakukan riset di kelas III MI NU 33 Johorejo Kendal. Sesuai dengan prosedur penelitian, peneliti mengambil kelas III A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 20 dan kelas III B sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 17. Sebelum penelitian dimulai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu peneliti menyiapkan instrumen yang akan di gunakan sebagai pegangan dalam penelitian, yang berupa RPP, lembar observasi, dan rubrik penilaian. Dalam rubrik penilaian hal-hal yang akan dinilai saat proses pembelajaran yaitu: komunikasi peserta didik, menyampaikan pendapat, berdiskusi, performen.

Langkah setelah menyiapkan instrumen, peneliti melakukan treatment di kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* dengan langkah pertama guru mengarahkan siswa untuk berkelompok setelah itu siswa di beri kartu berbicara. Setelah itu, siswa di beri tugas untuk berdiskusi melakukan kegiatan penjual dan pembeli untuk menentukan siapa yang akan menjadi penjual dan pembeli. Selanjutnya guru mengamati kegiatan siswa dan dinilai dalam lembar observasi. Setelah kegiatan selesai setiap siswa harus menyimpulkan dari kegiatan penjual pembeli. Setiap siswa yang ingin menyampaikan kesimpulannya harus memberikan kartu mereka kepada guru. Sedangkan kelas kontrol di gunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Selanjutnya setelah dilakukan penelitian dan hasil dari nilai rubrik, peneliti melakukan uji normalitas data dengan hasil perhitungan  $\chi^2_{hitung} = 1,25$  dan  $\chi^2_{tabel} = 9,4877$  untuk kelas eksperimen,  $\chi^2_{hitung} = 6,71$  dan  $\chi^2_{tabel} = 9,4877$  untuk kelas kontrol, dari kedua kelas tersebut dikatakan normal karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , uji homogenitas dengan hasil  $F_{hitung} < F_{tabel}$  diperoleh  $0,89 < 2,29$ . Data yang di gunakan dalam analisis ini adalah penilaian rubrik dari kelas III A eksperimen dan kelas III B kontrol. Dari data tersebut di peroleh data yang normal, homogen dan mempunyai perbedaan rata-rata yang signifikan antara kelas III A dan III B. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis dari kedua kelas dengan menggunakan uji t di peroleh nilai  $t_{hitung} = 8,41$  dan  $t_{tabel} = 1,75$  dengan demikian, maka  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 20 + 17 - 2 = 35$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,75$ . Karena Kriteria penguji adalah terima  $H_a$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *Time Token* terhadap kemampuan berkomunikasi peserta didik materi kegiatan jual beli mata pelajaran IPS kelas III di MI NU 33 Johorejo Kendal tahun pelajaran 2018/2019.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Selama penelitian berlangsung, peneliti menemukan beberapa kendala yang cukup berarti. Kendala-kendala dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu sekolah untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen sehingga memungkinkan terjadi interaksi antar siswa maupun antar kelompok yang menyebabkan terjadinya bias dalam penelitian.

### 2. Keterbatasan Waktu

Waktu penelitian yang cukup singkat. Hal ini dikarenakan peneliti dilakukan menjelang ulangan tengah semester sehingga peneliti hanya diberikan waktu kurang dari satu bulan untuk melakukan penelitian.

### 3. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti tidak lepas dari teori, oleh karena itu penulis menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir. Tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian teori serta pembahasan yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa metode *Time Token* berpengaruh terhadap keterampilan berkomunikasi peserta didik materi kegiatan jual beli mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas III di MI NU 33 Johorejo Kendal tahun pelajaran 2018/2019. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh nilai rata-rata kelas III A (eksperimen) adalah 75,25, dengan Standar Deviasi (SD) adalah 11,78 sementara rata-rata kelas III B (kontrol) adalah 44,29 dengan Standar Deviasi (SD) adalah 10,36. Dari analisis data menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 8,41$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,75$  dengan taraf nyata 5% jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Artinya ada perbedaan signifikan antara Pengaruh Penggunaan Model *Time Token* terhadap keterampilan berkomunikasi peserta didik materi kegiatan jual beli mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan peserta didik yang pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional. Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Time Token* Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Peserta Didik Materi Kegiatan Jual Beli Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 3 MI NU 33 Johorejo Kendal Tahun Pelajaran 2018/2019 sangat berpengaruh dan terdapat perbedaan. Hal ini dibuktikan dengan adanya

perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari pada rata-rata kelas kontrol.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan maka yang dapat penulis sarankan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, perlu penelitian lebih lanjut mengenai keterampilan berkomunikasi peserta didik dalam pembelajaran yang lain.
2. Bagi peserta didik, harus selalu ikut serta aktif dalam setiap pembelajaran, meningkatkan keberanian dalam mengungkapkan pendapat atau menyampaikan ide-ide kepada peserta didik lain, meningkatkan keterampilan berkomunikasi terutama dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.
3. Bagi guru, guru diharapkan dapat mengembangkan kreativitas dalam dalam melaksanakan pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.

## **C. Penutup**

Puji syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran dari

berbagai pihak senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Aamin

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PPKM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009).
- Al-Amir, Najib Kholil, *Mendidik Cara Nabi SAW.*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).
- Chairia, Putri, *Pengaruh Metode Pembelajaran Time Token Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X8 di SMA Negeri 1 Bandar Sri Bhawono Lampung Timur Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi, (Universitas Lampung).
- Huda, Miftahul, *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu – Isu Metode dan Paradigmatis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013).
- Hanani, Silfia, *Komunikasi Antarpribadi Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).
- Hybels, Saundra & Richard L. Weaver II, *Communication Effectively*, (New York: McGraw-Hill, 2007).
- Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).
- Mansyuri, Arif dkk., *Ilmu Pengetahuan Sosial 2*, (Surabaya: LAPIS-PGMI, 2008).
- Mulyana, Deddy, *Komunikasi efektif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2005).
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran: Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012).

- Nadlir dkk., *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*, (Surabaya: LAPIS-PGMI, 2008).
- Nofia, *Pengaruh Metode Pembelajaran Time Token terhadap Kemampuan Menjelaskan Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Setempat Siswa Kelas IV SDN Bareng Tahun Pelajaran 2016/2017*, Jurnal, (Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Rosyada, Dede, *Paradikma Pendidikan Demokratis*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2004).
- Sadiman, Sri dkk., *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas 3 SD dan MI*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009).
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013).
- Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. 2012).
- Sodiq, *Statistik Pendidikan*, (Semarang: Walisongo Press, 2011).
- Sudjana, Nana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung: alfabeta, 2015).
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Sulistiwati, Tika, *Model Pembelajaran Time Token terhadap Kemampuan Berbicara Sisa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III MIN 7 Bandar Lampung*, skripsi, (IAIN Raden Intan Lampung)

- Supardan, Dadang, *Pembelajaran Perspektif Filosofi dan kurikulum*, (Jakarta: Bumi Aksara,2015).
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2013).
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana. 2013).
- Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013).
- Wati, Widya dan Novianti, *Pengembang Rubrik Assesmen Keterampilan Proses Sains Pada Pembelajaran IPA SMP*, Jurnal,( IAIN Raden Intan Lampung, 2016).
- Shihab,M. Quraish, *Tafsir Al Mishbah Volume 11*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Marfuah, *Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Peserta Didik melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*, Jurnal,( Universitas Negeri Jakarta),
- Wilhalminah dkk., *Pengaruh Keterampilan Komunikasi Terhadap Perkembangan Moral Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi Ipa Sma Muhammadiyah Limbung*, Jurnal,(UIN Allauddin Makkasar)
- Rustaman, N.Y.. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005)

## **Lampiran 1**

### **PROFIL MI NU 33 JOHOREJO**

#### **1. Visi**

Visi Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama' 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal adalah:

“menjadi madrasah unggulan yang mampu mencetak generasi sholeh sholehah dan berkualitas”

#### **2. Misi**

- a. Mewujudkan proses belajar mengajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan islami yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal.
- b. Mewujudkan penghayatan, keterampilan dan pengalaman terhadap ajaran agama islam menuju terbentuknya insan yang beriman dan bertakwa.
- c. Mewujudkan pendidikan yang demokratis, berakhlakul karimah, cerdas, sehat, disiplin dan bertanggung jawab.
- d. Mewujudkan pendidikan yang berkepribadian dinamis, terampil, menguasai pengetahuan, teknologi, dan seni serta berkarakter.

## Lampiran 2a

### DAFTAR NAMA SISWA KELAS III A KELAS EKSPERIMEN

No.	Nama Siswa
1.	Afina Salsabila R
2.	Ana Afifatun Nisa
3.	Arina Husna Fauziyah
4.	Dhiya Hasna Febiyanti
5.	Eka Widianti
6.	Khotibul Umam
7.	Kunti Wafa Sakinah
8.	Lilif Choliftus Salamah
9.	M. Arba Ainul Widad
10.	M. Arsyah Dian Saputra
11.	M. Azmi Habibi
12.	M. Rizqon Hidayatullah
13.	Maulida Rifka Syahida
14.	Mita Laellatul Fitri
15.	Muhammad Farin

16.	Septiya Dewi Elsa Fitri
17.	Sahed Abdullah
18.	Zifa Afiatul Askiya
19.	M. Fahri Lukmanul Hakim
20.	Zifara L. Z.

## Lampiran 2b

### NAMA SISWA KELAS III B KELAS KONTROL

No.	Nama Siswa
1.	Ahmad Husni Kamil
2.	Airin Rifdatul Muna
3.	Asrul Sani Rizki Aditya
4.	Diah Ayu Fifi Novita
5.	Indy Qotrun Najah
6.	Lukman Nur Arzaq
7.	M. Bahaulah
8.	M. Achla
9.	M. Akmal Dzihan Al- Fasya
10.	M. Fadhil Izza
11.	M. Iqbal Maulana
12.	Naja Najiha
13.	Nur Faisha Aulia Rahma
14.	Olivia Carollin
15.	Putri
16.	Sailanul Faliha
17.	Siti Izzati Sari

## Lampiran 3a

### Lembar Penilaian Kelas III A (Eksperimen)

		lembar observasi																						
		kemampuan komunikasi kelas III A eksperimen																						
No.	Nama Siswa	Nilai																Skor Perolehan	Skor Maksimal	presentase nilai				
		Komunikasi				Keberanian				Berdiskusi				Performat										
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1							
1	Alhamd Fikri Luqmanul Hakim		3						3								3				12	16	75	
2	Alhamd Husni Camal			2					3								3				11	16	69	
3	Ano Afham Nisak		3						3												9	16	56	
4	Azul Gani Rizy Adinjo	4							3			4						3			14	16	88	
5	Dhiva Hasna Febiyanti		3						3								3				12	16	75	
6	Diah Ayu Vini Novita	4							3								3				13	16	81	
7	Kharidul Umam		3						2							2		3			10	16	63	
8	Kanti Wati Sakinah			2					2							2			2		8	16	50	
9	Iliff Chrofitus Salamah		3						3								3				12	16	75	
10	M. Alham Wilad	4							3			4						3			14	16	88	
11	M. Arsy Dian Saputra		3						3								3				12	16	75	
12	M. Arni Habibi	4							3			4						3			14	16	88	
13	M. Rinxon Hidayatullah	4							3			4						3			14	16	88	
14	Manika Rifka Syahida	4							3							2		2			11	16	69	
15	Mia Laelani Firi			2					2								3				10	16	63	
16	Muhammad Fari	4							3			4						3			14	16	88	
17	Sahel Abubillah	4							3							2		2			11	16	69	
18	Sakmi Fatma	4						4									3			3	14	16	88	
19	Septiya Dewi Eksa Firi	4							3							2		2			11	16	69	
20	Zha Afand Azka	4							3			4						3			14	16	88	
																					skor maks	14	max	87,5
																						min		50



## Lampiran 3b

### Lembar Nilai Kelas III B (Kontrol)

		lembar observasi																			
		Kemampuan Komunikasi Kelas III B Kontrol																			
No.	Nama Siswa	Nilai																Skor Perolehan	Skor Maksimal	Presentase Nilai	
		Komunikasi				Keberanian				Berdiskusi				Performen							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	Afira Sababira Rosyada		3					2					2					1	8	16	50
2	Afira Rizkanti Murni			2				1					1					2	6	16	38
3	Afira Husna Fauziah			2				1					1					2	6	16	38
4	Eka Wiliani		3					2					2					2	9	16	56
5	Indy Qurun Najah		3					2					2					2	9	16	56
6	Lukman Noor Arzaq			2				1					1					1	5	16	31
7	M. Akmal Dzhan Al Fasya				1			1					1					1	4	16	25
8	M. Arba Zuhdan		3					2					2					2	9	16	56
9	M. Bohrikan Zudin			2				2					2					1	7	16	44
10	M. Fadhil Izzal Hak			2				2					1					1	6	16	38
11	M. Iqbal Maulana			2				1					1					2	6	16	38
12	Naja Najiba		3				3						2					2	10	16	63
13	Nur Faisah Aulia Rahma			2				2					2					1	7	16	44
14	Olivia Karoline			2				2					1					1	6	16	38
15	Pati Dwi Lakasri			2				2					1					1	6	16	38
16	Siti Izzati Sari			2				2					2					1	7	16	44
17	Zikra Lufiatun Nisa		3				3						2					1	9	16	56
																			MAX		63
																			MIN		25

## Lampiran 4

### Uji Normalitas Kelas III A Eksperimen

UIJ NORMALITAS TAHAP AWAL KELAS EKSPERIMEN				
<b>Hipotesis</b>				
H <sub>0</sub> : Data berdistribusi normal				
H <sub>1</sub> : Data tidak berdistribusi normal				
<b>Pengujian Hipotesis</b>				
$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$				
<b>Kriteria yang digunakan</b>				
diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$				
<b>Pengujian Hipotesis</b>				
Nilai maksimal	=	88		
Nilai minimal	=	50		
Rentang nilai (R)	=	88-50	=	38
Banyaknya kelas (k)	=	$1 + 3,3 \log 20$	=	5,2933
Panjang kelas (P)	=	38/5	=	7,6
<b>Tabel mencari Rata-rata dan Standar Deviasi</b>				
NO	KODE	X	$\bar{X} - \bar{X}$	$(x - \bar{x})^2$
1	UC-1	75	-0,25	0,06
2	UC-2	69	-6,25	39,06
3	UC-3	56	-19,25	370,56
4	UC-4	88	12,75	162,56
5	UC-5	75	-0,25	0,06
6	UC-6	81	5,75	33,06
7	UC-7	63	-12,25	150,06
8	UC-8	50	-25,25	637,56
9	UC-9	75	-0,25	0,06
10	UC-10	88	12,75	162,56
11	UC-11	75	-0,25	0,06
12	UC-12	88	12,75	162,56
13	UC-13	88	12,75	162,56
14	UC-14	69	-6,25	39,06
15	UC-15	63	-12,25	150,06
16	UC-16	88	12,75	162,56
17	UC-17	69	-6,25	39,06
18	UC-18	88	12,75	162,56
19	UC-19	69	-6,25	39,06
20	UC-20	88	12,75	162,56
	Jumlah	1505,00		2635,75
		Rata-Rata		75,25
		VARIANS		138,7237
		SD		11,778
			Rata -rata (X)	$= \frac{\sum X}{N}$
				$= \frac{1505}{20}$
				$= 75,25$
			s <sup>2</sup>	$= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$
				$= \frac{2635,75}{(20-1)}$
				$= 138,72$
			S	$= 11,78$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas III A									
Kelas			Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			49,5	-2,19	0,4856				
50		57				0,0515	2	1,0	0,9133
	-		57,5	-1,51	0,4341				
58		65				0,1380	2	2,8	0,2092
	-		65,5	-0,83	0,2961				
66		73				0,2371	4	4,7	0,1158
	-		73,5	-0,15	0,0591				
74		81				0,2612	5	5,2	0,0096
	-		81,5	0,53	-0,2022				
82		89				0,1675	7	3,4	-1,2615
	-		88,5	1,12	-0,3697				
Jumlah							20	X <sup>2</sup> =	1,25
keterangan:									
Bk	= batas kelas bawah - 0.5								
Z <sub>i</sub>	$= \frac{Bk_i - \bar{X}}{S}$								
P(Z <sub>i</sub> )	= nilai Z <sub>i</sub> pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z								
Luas Daerah	= P(Z <sub>1</sub> ) - P(Z <sub>2</sub> )								
E <sub>i</sub>	= Luas Daerah * N								
O <sub>i</sub>	= f <sub>i</sub>								
Untuk a = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X <sup>2</sup> tabel =						9,4877			
Karena X <sup>2</sup> < X <sup>2</sup> tabel, maka data tersebut berdistribusi normal									

## **Lampiran 5**

### **Uji Normalitas Kelas III B (Kontrol)**

UJI NORMALITAS TAHAP AWAL				
KELAS KONTROL				
<b>Hipotesis</b>				
H <sub>0</sub> : Data berdistribusi normal				
H <sub>1</sub> : Data tidak berdistribusi normal				
<b>Pengujian Hipotesis</b>				
$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$				
<b>Kriteria yang digunakan</b>				
diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$				
<b>Pengujian Hipotesis</b>				
Nilai maksimal	=	63		
Nilai minimal	=	25		
Rentang nilai (R)	=	63-25	=	38
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log 17	=	5,0605 5 Kelas
Panjang kelas (P)	=	38/5	=	7,6 8
<b>Tabel mencari Rata-rata dan Standar Deviasi</b>				
NO	KODE	X	$\bar{X} - \bar{X}$	$(x - \bar{x})^2$
1	UC-1	50	5,71	32,56
2	UC-2	38	-6,29	39,62
3	UC-3	38	-6,29	39,62
4	UC-4	56	11,71	137,03
5	UC-5	56	11,71	137,03
6	UC-6	31	-13,29	176,73
7	UC-7	25	-19,29	372,26
8	UC-8	56	11,71	137,03
9	UC-9	44	-0,29	0,09
10	UC-10	38	-6,29	39,62
11	UC-11	38	-6,29	39,62
12	UC-12	63	18,71	349,91
13	UC-13	44	-0,29	0,09
14	UC-14	38	-6,29	39,62
15	UC-15	38	-6,29	39,62
16	UC-16	44	-0,29	0,09
17	UC-17	56	11,71	137,03
	Jumlah	753,00	Jumlah	1717,53
			Rata-Rata	44,29
			VARIANS	107,3456
			SD	10,361
			Rata -rata (X)	$= \frac{\sum X}{N}$
				$= \frac{753}{17}$
				$= 44,29$
			S <sup>2</sup>	$= \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$
				$= \frac{1717,53}{(17-1)}$
			S <sup>2</sup>	$= 107,35$
			S	$= 10,36$

**Daftar nilai frekuensi observasi kelas III B**

Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$	
25	32	24,5	-1,91	0,4720	0,0995	2	1,7	0,0566
–		32,5	-1,14	0,3725				
33	40	40,5	3,91	-0,5000	0,8725	6	14,8	5,2591
–		48,5	0,41	-0,1576	0,3423	3	5,8	1,3663
49	56	56,5	1,18	-0,3806	0,2230	4	3,8	0,0115
–		63,5	1,85	-0,4681	0,0875	2	1,5	-0,1427
Jumlah						17	X <sup>2</sup> =	6,69

keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0.5

Z<sub>i</sub> =  $\frac{Bk_i - \bar{X}}{s}$

P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z<sub>1</sub>) - P(Z<sub>2</sub>)

E<sub>i</sub> = Luas Daerah \* N

O<sub>i</sub> = f<sub>i</sub>

Untuk α = 5%, dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh X<sup>2</sup> tabel = 9,4877

Karena X<sup>2</sup> hitung < X<sup>2</sup> tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

## Lampiran 6

### Uji Homogenitas

UJI HOMOGENITAS AWAL				
Hipotesis				
Ho :	Homogen			
Ha :	Tidak Homogen			
<b>Persamaan Uji</b>				
Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:				
$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$				
Ho diterima apabila $F \leq F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)}$				
<b>Sumber Data</b>				
Sumber variasi	Ekspirimen	Kontrol		
Jumlah	1505	753		
N	20	17		
X	75,25	44,29		
Varians ( $S^2$ )	138,72	107,35		
Standart deviasi (S)	11,78	10,36		
$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$				
F	=	$\frac{138,7230}{107,3450}$	=	1,29
Pada $\alpha = 5\%$ dengan:				
dk pembilang = nb - 1			=	19
dk penyebut = nk - 1			=	16
$F_{(0,05)(19,16)}$			=	2,29
Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = k-1 = 2-1 = 1 diperoleh $F_{\text{tabel}}$ =				2,29
Karena F hitung < F tabel maka Ho diterima artinya homogen				

# Lampiran 7

## Uji Perbedaan Dua Rata - Rata

KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL  
UJI PERBEDAAN RATA - RATA

### Hipotesis

Ho :  $\mu_1 \leq \mu_2$   
H1 :  $\mu_1 > \mu_2$

### Uj Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Ho diterima apabila  $t \leq t_{(\alpha)(df)(2-tail)}$



Data yang diperoleh :

Sumber	III A	III B
Jumlah	1305	753
N	20	17
X̄	75,25	44,29
Varians (S <sup>2</sup> )	138,72	107,35
Standar Deviasi (S)	11,78	10,36

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

$$s = \sqrt{\frac{(20 - 1) 138,72}{20} + \frac{(17 - 1) 107,35}{17}} = 11,15$$

$$t_{hitung} = \frac{75,25 - 44,29}{11,15 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{17}}} = 8,4152$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 20 + 17 - 2 = 35$  diperoleh  $t_{(0,05)(35)}$  = 1,75



Karena  $t_{hitung} >$  dari  $t$  tabel maka  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$   
Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kontrol.

## Lampiran 8

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Kelas Eksperimen)

**Identitas Madrasah : MI NU 33 JOHOREJO**

**Mata Pelajaran : IPS**

**Kelas/Semester : 3/2**

**Waktu : 2 × 35**

**Materi Pokok : Kegiatan Jual Beli**

#### **A. Standar Kompetensi**

1. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 2.3 Memahami kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah

#### **C. Indikator**

- 2.3.1 Peserta didik dapat menjelaskan kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah.
- 2.3.2 Peserta didik dapat menyebutkan kegiatan jual beli di lingkungan rumah.
- 2.3.3 Peserta didik dapat menyebutkan kegiatan jual beli di lingkungan sekolah.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan mengamati , peserta didik dapat menjelaskan kegiatan jual beli dengan benar
2. Setelah mengamati peserta didik dapat mengidentifikasi apasaja yang terjadi dalam kegiatan jual beli.

3. Peserta didik dapat menyebutkan contoh kegiatan jual beli di rumah dan sekolah setelah mengamati penjelasan dari guru.

#### **E. Metode Pembelajaran**

Metode : *Time Token*

#### **F. Media, Alat, Sumber Pembelajaran**

Media : Gambar kegiatan jual beli

Alat : Sepidol, papan tulis, gambar

Sumber : BSE kelas 3, Buku Paket IPS kelas 3

#### **G. Langkah - Langkah Pembelajaran**

NO	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal</b>  a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa b. Guru menanyakan kehadiran peserta didik c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti</b>  a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan singkat materi kegiatan jual beli.</li><li>• Guru membagi kelompok terdiri dari 4 kelompok, setiap kelompok berisi 4-5 anak.</li><li>• Guru membagikan kupon berbicara kepada setiap anak.</li></ul>	50 menit

	<p>Setiap anak mendapatkan 2 kupon, masing – masing kupon memiliki waktu berbicara <math>\pm 15</math> detik.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi tugas kepada setiap kelompok untuk menjadi pedagang dan pembeli.</li></ul> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.</li><li>• Guru mengamati kegiatan peserta didik dan menilai kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam lembar observasi</li><li>• Setelah peserta didik selesai melaksanakan tugas menjadi penjual dan pembeli. Masing masing peserta didik menyimpulkan dari apa yang telah mereka lakukan.</li><li>• Peserta didik di minta untuk menyampaikan apa yang mereka dapat dari tugas penjual dan pembeli.</li><li>• Setiap peserta didik yang ingin menyampaikan pendapatnya harus memberikan kartu yang mereka punya kepada guru.</li><li>• Peserta didik yang masih memegang kartu harus menghabiskan kartunya.</li></ul> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi penjelasan dan</li></ul>	
--	---	--

	<p>kesimpulan dari diskusi hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.</li> </ul>	
3	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru memberi motivasi agar siswa tetap semangat belajar.</li> <li>b. Guru menutup pelajaran dengan doa.</li> <li>c. Guru mengucapkan salam.</li> </ol>	10 menit

#### H. Penilaian (terlampir)

1. Jenis penilaian : Non Tes
2. Bentuk penilaian : Rubrik

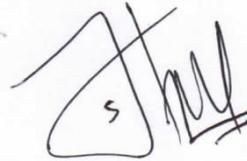
Kendal, 13 April 2019

Guru Kelas



H. Bachtiar Zamroni, S. Pd.I  
NIP: -

Peneliti



Siti Mubarakah  
NIM: 1403096091



Lampiran 9

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### KELAS KONTROL

**Identitas Madrasah** : MI NU 33 JOHOREJO

**Mata Pelajaran** : IPS

**Kelas/Semester** : 3/2

**Pertemuan** : 2

**Waktu** : 2 × 35 Menit

**Materi Pokok** : Kegiatan Jual Beli

#### **A. Standar Kompetensi**

1. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

#### **B. Kompetensi Dasar**

- 2.3 Memahami kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah

#### **C. Indikator**

- 2.3.1 Peserta didik dapat menjelaskan kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah.
- 2.3.2 Peserta didik dapat menyebutkan kegiatan jual beli di lingkungan rumah.
- 2.3.3 Peserta didik dapat menyebutkan kegiatan jual beli di lingkungan sekolah.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan mengamati , peserta didik dapat menjelaskan kegiatan jual beli dengan benar
2. Setelah mengamati peserta didik dapat mengidentifikasi apa saja yang terjadi dalam kegiatan jual beli.

3. Peserta didik dapat menyebutkan contoh kegiatan jual beli di rumah dan sekolah setelah mengamati penjelasan dari guru.

#### **E. Metode Pembelajaran**

Metode : ceramah, tanya jawab

#### **F. Media, Alat, Sumber Pembelajaran**

Media : Gambar kegiatan jual beli

Alat : Sepidol, papan tulis, gambar

Sumber : BSE kelas 3, Buku Paket IPS kelas 3

#### **G. Langkah - Langkah Pembelajaran**

<b>No</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1.	<p><b>Kegiatan awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa</li> <li>b. Guru menanyakan kehadiran siswa</li> <li>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	10 menit
2.	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik memperhatikan kegiatan jual beli yang di contohkan guru</li> <li>• Guru menjelaskan materi tentang kegiatan jual beli.</li> <li>• Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan guru dalam menjelaskan materi.</li> <li>• Peserta didik di bagi menjadi 4 kelompok.</li> <li>• Masing – masing kelompok</li> </ul> </li> </ol>	50 menit

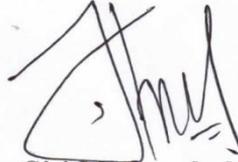
	<p>mendiskusikan kegiatan jual beli di lingkup sekolah dan rumah.</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam mendiskusikan kegiatan jual beli.</li> <li>• Salah satu perwakilan kelompok maju kedepan menyampaikan jawabannya.</li> <li>• Guru memberikan reward kepada kelompok yang banyak menjawab benar dan tepat.</li> </ul> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dari materi yang sudah dipelajari.</li> <li>• Guru memberikan refleksi pembelajaran dan memberikan penguatan.</li> </ul>	
3.	<p><b>Kegiatan Akhir</b></p> <p>a. Guru memberi motivasi agar siswa tetap semangat belajar.</p> <p>b. Guru menutup pelajaran dengan doa.</p> <p>c. Guru mengucapkan salam.</p>	10 menit

#### H. Penilaian ( terlampir)

1. Jenis penilaian : Non Tes
2. Bentuk penilaian : Rubrik

Kendal, 14 April 2019

Peneliti



Siti Mubarakah

NIM: 1403096091

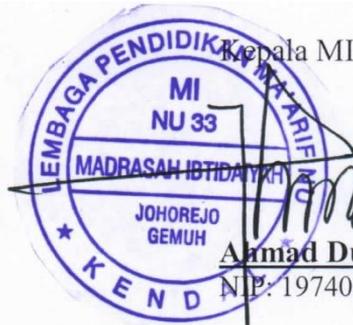
Guru Kelas



Sri Sugiarti, S.Pd.I

NIP: -

Kepala MI NU 33 Johorejo



Armud Durjani, S.Ag, M. Pd

NIP: 197409062005011005

## Lampiran 10

### Rubrik Penilaian Komunikasi

Aspek penilaian	skor	Kriteria
Bertanya	4	Sangat sering bertanya dan berbicara dengan sangat jelas ketika kegiatan kelompok.
	3	Sering bertanya dan berbicara kurang percaya diri ketika kegiatan kelompok
	2	Sedikit bertanya dan berbicara tidak percaya diri.
	1	Tidak bertanya sama sekali.
Menyampaikan pendapat	4	Sangat percaya diri memberikan pendapat.
	3	Kurang percaya diri memberikan pendapat
	2	Tidak percaya diri hanya sesekali berpendapat.
	1	Tidak percaya diri berpendapat.
Berdiskusi	4	Berpartisipasi dalam diskusi dengan mengajukan pendapat berbobot untuk memecahkan masalah yang diberikan
	3	Berpartisipasi dalam diskusi umum pendapat yang diberikan dalam diskusi

		kurang berbobot
	2	Hanya mengiyakan jawaban teman
	1	Hanya sebagai pendengar dalam diskusi
Performen	4	Sangat berani dan percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya.
	3	Kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapatnya.
	2	Berani tetapi tidak bisa menyampaikan pendapatnya.
	1	Tidak bisa menyampaikan pendapatnya sama sekali.

## Lampiran 11

### DOKUMENTASI

#### Kelas Eksperimen

#### Guru mengobservasi kegiatan siswa



## Pembagian Kartu Berbicara



## **Kelas Kontrol**

**Guru menjelaskan materi kegiatan jual beli**



## **Persiapan pembelajaran**



## Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
E-mail : [tarbiyah.walisongo@yahoo.com](mailto:tarbiyah.walisongo@yahoo.com) webset : [walisongo.ac.id](http://walisongo.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor:B-4474/Un.10.3/K/PP.00.9/10/2018

*Assalamualaikum Wr,Wb*

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

N a m a : Siti Mubarakah  
NIM : 1403096091  
Program/Semester : SI/IX/2018  
Jurusan : PGMI  
Alamat : Ds. Johorejo RT.03 RW. 02 Kec. Gemuh Kab. Kendal

Bahwa yang bersangkutan, benar-benar melakukan kegiatan ko-kurikuler dan Nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya kepada pihak-pihak yang berkepentingan diharap maklum.

*Wassalamualaikum Wr,Wb*

Semarang, 4 Oktober 2018

A.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan

dan Kerjasama



Wahyudi

## Lampiran 13



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
E-mail : tarbiyah.walisongo@yahoo.com webset : walisongo.ac.id

### TRANSKIP KO-KURIKURAL

NAMA : Siti Mubarakah  
NIM : 1403096091

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1	Aspek keagamaan dan kebangsaan	7	15	12%
2	Aspek Penalaran dan Idealisme	17	41	34%
3	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	9	29	24%
4	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	6	12	10%
5	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	5	24	20%
	<b>Jumlah</b>	<b>44</b>	<b>121</b>	<b>100%</b>

Predikat : (Istimewa/~~Baik Sekali~~/~~Baik~~/~~Cukup~~)

Semarang, 20 Maret 2019

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan  
dan Kerjasama



## Lampiran 14

**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III Ngaliyan) 024) 7601295 Fax: 7615387 Semarang 50183

Nomor : B-2701/Un.10.3/D.1/TL.00/03/2019 Semarang, 27 Maret 2019

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**  
A.n : Siti Mubarakah  
NIM : 1403096091

Kepada Yth.  
**Kepala MI NU 33 Johorejo**  
di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka pembuatan proposal, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Mubarakah  
NIM : 1403096091  
Alamat : Ds. Johorejo RT.03 RW.02 Kec. Gemuh Kab. Kendal  
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE TIME TOKEN TERHADAP KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI PESERTA DIDIK MATERI KEGIATAN JUAL BELI MATA PELAJARAN IPS KELAS III DI MI NU 33 JOHOREJO KENDAL TAHUN 2018/2019**

Pembimbing 1 : Dr. Hj. Sukasih, M. Pd  
Pembimbing 2 : Dr. H. Wahyudi, M. Pd

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul proposal yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan melaksanakan riset selama 30 hari, pada tanggal 28 Maret 2019 sampai dengan 29 April 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alakum Wr. Wb.*

A.n, Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag  
No. 1968/1212/199403/1003



**Tembusan:**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang**

## Lampiran 15



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
KABUPATEN KENDAL  
**MI NU 33 JOHOREJO**  
KECAMATAN GEMUH  
TERAKREDITASI A



NSM: 111.233.240.056

email: minujohorejo@gmail.com

NPSN: 60713078

ALAMAT: JL. KAUMAN NO 08 DESA JOHOREJO KECAMATAN GEMUH KABUPATEN KENDAL 51386

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 246/MINU.33/7/2019

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama 33 Johorejo Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal menerangkan bahwa:

Nama : Siti Mubarakah  
NIM : 1403096091  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah UIN Walisongo Semarang

Telah melaksanakan riset pembelajaran dengan judul **Pengaruh penggunaan metode time token terhadap kemampuan berkomunikasi peserta didik materi kegiatan jual beli mata pelajaran IPS Kelas III di MI NU 33 Johorejo Kendal Tahun 2018/2019**. Pada tanggal 28 Maret 2019 sampai dengan 29 April 2019.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami haturkan banyak terima kasih.



Johorejo, 17 Juli 2019

Kepala Madrasah,

*Ahmad Durjani*  
**Ahmad Durjani, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19740906 200501 1 005

## Lampiran 16



### AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

STATUS : TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 3579/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017

Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185

Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - website : aismuh.ac.id

**PENELITI** : Siti Mubarakah  
**NIM** : 1403096091  
**JURUSAN** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**JUDUL** : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL TIME TOKEN TERHADAP KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI PESERTA DIDIK MATERI KEGIATAN JUAL BELI MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS III DI MI NU 33 JOHOREJO KENDAL TAHUN PELAJARAN 2018/2019

#### HIPOTESIS:

a. Hipotesis Uji Homogenitas

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

b. Hipotesis Perbedaan Rata-Rata Data

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

#### HASIL DAN ANALISIS DATA

##### Uji Homogenitas Data

F-Test Two-Sample for Variances

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	75.25	44.29411765
Variance	138.7236842	107.3455882
Observations	20	17
df	19	16
F	1.292309134	
P(F<=f) one-tail	0.304897512	
F Critical one-tail	2.287984688	

#### Keterangan:

Sig. = 0.304 > 0.05, maka  $H_0$  diterima artinya kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama (Homogen).



## AKADEMI STATISTIKA (AIS) MUHAMMADIYAH SEMARANG

STATUS : TERAKREDITASI

Keputusan BAN-PT Nomor : 3579/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2017

Jl. Prof DR Hamka (Ngalian km.1) Tambakaji Semarang - Jawa Tengah 50185

Telp. (024) 7608786 Fax (024) 7619177 - website : aismuh.ac.id

### Uji Perbedaan Rata-Rata Data

t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances

	<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>
Mean	75.25	44.29411765
Variance	138.7236842	107.3455882
Observations	20	17
Pooled Variance	124.3794118	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	35	
t Stat	8.414097393	
P(T<=t) one-tail	3.1643E-10	
t Critical one-tail	1.689572458	
P(T<=t) two-tail	6.3286E-10	
t Critical two-tail	2.030107928	

### Keterangan:

Sig. = 0.000 < 0.05, maka  $H_0$  diterima artinya bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Semarang, 15 Juli 2019



Laboratorium

Deden Istiawan, S.Si., M.Kom

## Lampiran 17

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppl@walisongo.ac.id

*Certificate*  
Nomor : B-2481/Un\_18.0/PP3/PP.00.9/07/2018

This is to certify that

**SITI MUBAROKAH**  
Date of Birth: December 10, 1996  
Student Reg. Number: 1403096091

the TOEFL Preparation Test

Conducted by  
Language Development Center  
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang  
On May 5th, 2018  
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 43
Structure and Written Expression	: 40
Reading Comprehension	: 40
<b>TOTAL SCORE</b>	<b>: 410</b>

 Semarang, July 2nd, 2018  
Director,  
**Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.**  
19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120181109  
® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.  
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

## Lampiran 18



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
**PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA**  
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185  
email : ppb@walisongo.ac.id

# شهادة

B-4437/Un.10.0/P3/PP-00.9/08/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

SITI MUBAROKAH : الطالبة

Kendal, 10 Desember 1996 : تاريخ و محل الميلاد

1403096091 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ٦ اغسطس ٢٠١٨

بتقدير: مقبول (٣٠٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ١٣ اغسطس ٢٠١٨

مدير،



الدكتور محمد سيف

رقم التوظيف : ١٩٧٠٠٢٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣

ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220182157



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

Nama : Siti Mubarakah  
Tempat Tgl Lahir : Kendal, 10 Desember 1996  
Alamat Rumah : Ds. Johorejo RT/RW 03/02 Kec. Gemuh  
Kab. Kendal  
No. Handphone : 085885696051  
Email : rokahm4@gmail.com

### **B. Riwayat Pendidikan**

#### 1. Pendidikan Formal

- a. TK Muslimat Nu Johorejo
- b. MI NU 33 Johorejo
- c. SMP Azzahro' Penanggulan Pegandon
- d. SMA N 1 Pegandon

#### 2. Pendidikan Non-Formal

- a. TPQ Darunnaim Johorejo
- b. MDA Darunnaim Johorejo
- c. Pondok Pesantren Azzahro' Penanggulan Pegandon
- d. Pondok Pesantren Miftahus Sa'adah Mijen Semarang

Semarang, 4 Juli 2019

Siti Mubarakah  
NIM. 1403096091

